

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

DIYAH PRATIWI

NIM 19.52.21.266

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN SUSMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA**

PROPOSAL SKRIPSI

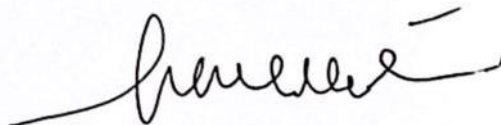
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

DIYAH PRATIWI
NIM. 19.52.21.266

Surakarta, 11 Oktober 2023

Diajukan dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



ARIF NUGROHO, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19920516 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DIYAH PRATIWI
NIM : 19.52.21.266
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 11 Oktober 2023



Diyah Pratiwi

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DIYAH PRATIWI
NIM : 19.52.21.266
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Pemerintahan Desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 11 Oktober 2023



Diyah Pratiwi

Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Diah Pratiwi

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperti nya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Diah Pratiwi NIM. 19.52.21.266 yang berjudul :

“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUSMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 11 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



ARIF NUGROHO, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19920516 201903 1 009

PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA**

Oleh:

DIYAH PRATIWI
NIM. 19.52.21.266

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Senin tanggal 06 November 2023 M/ 22 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Penguji II
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji III
Usnan, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19850919 201403 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004 4

..:

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang yaa.”

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi ini Untuk Yang Selalu Bertanya :

“Kapan skripsimu selesai ?, Kapan Wisuda ? ”

Terlambatnya lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai ?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik. Ingat pesan B.J Habibie “Semua ada waktunya, jangan bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba.”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Devi Narulistasari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis, bimbingan, saran, serta perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kecamatan Nguter dan Bendosari di Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan arahan dan izin agar mempermudah saya dalam melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Mulud Supriyadi dan Ibu Daryanti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat dan pengorbanan yang tidak akan pernah terlupakan.
10. Diri saya sendiri Diyah Pratiwi yang telah berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.
11. Seseorang istimewa penulis, yang memberi kasih sayang serta dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Sahabatku Kos Hasan tersayang, tercinta yang selalu mendukung, memberi doa, semangat selalu membantu dalam penyusunan skripsi.
13. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan keceriaan, perhatian, nasihat, doa dan semangat yang sangat berkesan dan berarti bagi penulis.
14. Gildcoustic (Gilga Sahid), Guyon Waton yang telah menjadi playlist lagu

penulis kala mengerjakan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 11 Oktober 2023

Diyah Pratiwi

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of internal control systems, accounting information systems, and human resources on the quality of village government financial reports.

This research is quantitative in type with the primary data source in the form of a questionnaire. The population in this study was 28 villages in Sukoharjo Regency in Nguter District and Bendosari District. The sampling technique used purposive sampling so that a sample of 108 Village Apparatus was obtained. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis.

The results of this research show that the internal control system, accounting information system, and human resources have a positive effect on the quality of village financial reports.

Keywords: *Internal Control System, Accounting Information System, Human Resources, Quality of Village Financial Reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini 28 Desa di Kabupaten Sukoharjo yang berada di Kecamatan Nguter dan Kecamatan Bendosari. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga di dapat sampel sejumlah 108 Aparatur Desa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kata kunci: Sitem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Desa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DARTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7

1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Jadwal Penelitian	9
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Teori Pertanggungjawaban (<i>Stewardship Theory</i>)	11
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.1.3 Sistem Pengendalian Internal.....	14
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.5 Sumber Daya Manusia.....	16
2.2 Hasil Penelitian Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berfikir	30
2.4 Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa	31
2.4.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa	32

2.4.3 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Desa 33

BAB III METODE PENELITIAN34

3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian.....34

3.2 Jenis Penelitian34

3.3 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....34

3.3.1 Populasi.....34

3.3.2 Sampel37

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel39

3.4 Data Dan Sumber Data39

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....40

3.6 Variabel Penelitian.....40

3.7 Definisi Operasional41

3.8 Teknik Analisis Data44

3.8.1 Instrumen Penelitian44

3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....45

3.8.3 Uji Ketepatan Model.....47

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda48

3.8.5 Uji Hipotesis48

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Penelitian	50
4.1.1 Proses Penelitian	50
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden	52
4.2 Pengujian Dan Hasil Analisis Data.....	56
4.2.1 Uji Statistic Deskriptif	56
4.2.2 Instrumen Penelitian	56
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.4 Uji Ketepatan Model.....	65
4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda	66
4.2.6 Pengujian Hipotesis	68
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	70
4.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Nguter Dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.....	70
4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Nguter Dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.....	72

4.3.3 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Nguter Dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.....	74
4.4 Implikasi Dan Kontribusi.....	76
4.4.1 Implikasi Penelitian	76
4.4.2 Kontribusi Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relavan1	7
Tabel 3.1 Daftar Desa Di Kecamatan Nguter Dan Bendosari	35
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	37
Tabel 3.3 Responden Yang Digunakan Sebagai Sampel.....	37
Tabel 3.4 Definisi Operasional	41
Tabel 4.1 Ringkasan Pengiriman Dan Pengambilan Kuesioner	51
Tabel 4.2 Deskripsi Responden	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokesdatisitas.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F.....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Derteminasi (R2).....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	86
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 3 : Rekap Kuesioner	96
Lampiran 4 : Hasil Pengujian	112
Lampiran 5 : Surat-Surat.....	121
Lampiran 6 : Pendukung	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa “Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Desa sebagai tingkatan pemerintahan terendah memiliki hak untuk mengatur rumah tangganya sendiri dalam sistem pemerintahan.

Menurut Pemdagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa dan Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan kekayaan desa. Desa wajib menyampaikan laporan desa (LRA dan neraca) untuk dievaluasi oleh Kabupaten/Kota. Untuk dapat melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya, kepala desa dan perangkat desa harus memiliki kompetensi dan pemahaman akuntansi yang dapat mendukung kinerjanya dalam mengelola dana desa dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel (Sagitarini et al., 2022).

Oleh karena itu, sebagai bentuk pertanggungjawaban, desa berkewajiban menjalankan pemerintahannya berdasarkan tata pemerintahan desa yang baik. Sistem pemerintahan desa yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan mendorong pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas dan transparansi kepada publik agar tidak terjadi korupsi/penggelapan dana keuangan desa (Widayati and Abdurahim, 2022).

Laporan keuangan merupakan salah satu media pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan aktivitasnya kepada publik yang berfungsi untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pemerintah desa untuk dimasa yang akan datang, oleh sebab itu pemerintah desa dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga hasil dari publikasi laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang memiliki nilai dan informasi keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan (Erawati et al. 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa yang dibahas dalam penelitian ini, faktor pertama yaitu sistem pengendalian internal merupakan suatu proses integral atas tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan jaminan yang memadai bagi tercapainya tujuan organisasi.

Hal ini dilakukan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No 60 Tahun 2008) (Sujana, Suardikha, and Laksmi 2020). Semakin baik penerapan pengendalian intern, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem yang dapat mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi”. Sistem informasi adalah sitem internal organisasi yang

mengumpulkan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari untuk mendukung fungsi manajemen operasi organisasi dan kegiatan strategis organisasi, sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pihak eksternal tertentu untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam organisasi dapat dikatakan sebagai sistem yang informasi pada semua tingkatan dalam organisasi pada saat dibutuhkan. Sistem menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya untuk menyimpan, mengambil, memodifikasi, memroses, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima (Magaline, Mahamudu, and Ho 2019).

Kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor pengendalian internal. Pengendalian internal dalam konteks penelitian ini berarti metode, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan/dibuat untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa aktivitas dan fungsi fasilitas sistem informasi akuntansi wajar untuk menyelenggarakan kegiatan input, proses dan kegiatan untuk menghasilkan kualitas. informasi akuntansi kepada pengguna dan aktivitas penyimpanan (Wijayanti, Pw, and Nurmalia 2022)

Penelitian (Kurniawati, Nurazi, and Martiah 2021) dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi. Menemukan hasil yang sama dalam penelitiannya dimana kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin

tinggi pula tingkat kepuasan pengguna.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan elemen yang berperan penting dalam memaksimalkan atau membantu pencapaian tujuan organisasi agar berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis. Sumber daya manusia merupakan hal yang penting untuk memajukan suatu instansi/organisasi dan organisasi. Oleh karena itu setiap sumber daya manusia harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang yang digelutinya (Anas et al. 2021). Semakin baik sumber daya manusia, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang di hasilkan.

Berdasarkan fenomena yang ada pada pemerintahan desa di Kabupaten Sukoharjo, Empat desa dan satu sekolah di Sukoharjo diperiksa inspektorat terkait dugaan penyimpangan dana desa dan dana alokasi khusus (DAK) fisik. Empat desa yang diperiksa inspektorat masing-masing di Kecamatan Polokarto, Mojolaban, Bendosari dan Nguter. Selain empat desa itu, inspektorat juga melakukan pemeriksaan dugaan penyelewengan DAK fisik di sebuah SMP di Kecamatan Weru.

Satu desa di Mojolaban sudah selesai diperiksa. Dana desa senilai Rp170 juta lebih sudah dikembalikan ke kas desa. Kerugian negara yang diakibatkan atas dugaan penyelewengan tersebut belum bisa disebutkan estimasinya. <https://jateng.bpk.go.id/dugaan-penyelewengan-dana-desa-inspektorat-sukoharjo-periksa-4-desa/>

Inspektorat Kabupaten Sukoharjo Djoko Poernomo mengatakan, empat desa

yang diperiksa inspektorat masing-masing di Kecamatan Polokarto, Mojolaban, Bendosari dan Nguter. “Salah desa di Mojolaban sudah selesai diperiks. Dana desa senilai Rp 170 juta lebih sudah dikembalikan ke kas desa,” kata Djoko Poernomo. Kemudian, satu desa Polokarto masih dilakukan pemeriksaan. Semula, kasus dugaan penyelewangan dana des aitu dilaporkan oleh masyarakat ke Kejaksaan Negeri Sukoharjo.

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sukoharjo/29/09/2021/dugaan-penyelewangan-dana-desa-inspektorat-sukoharjo->

“Kemudian, satu masing-masing desa Bendosari dan Nguter merupakan limpahan kasus dari Polres Sukoharjo,” ungkapnya. Dikatakan Djoko Poernomo, banyak aduan dari masyarakat terkait dugaan penyelewangan penggunaan dana desa. Namun, kebanyakan aduannya tidak valid dan asal-asalan. “Yang lain aduannya asal-asalan, tidak valid. Sehingga kami harus selektif agar benar-benar bisa ditindaklanjuti,” katanya. Dengan adanya dugaan penyelewangan dana des aini, Djoko Poernomo mengimbau kepada seluruh kepala dan perangkat desa untuk memahami ketentuan yang berlaku terkait pengelolaan dana desa. Pemerintah desa wajib melaksanakan prosedur laporan pertanggungjawaban (Lpj). Kemudian, dalam pengelolaannya dengan benar supaya bisa optimal.

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sukoharjo/29/09/2021/dugaan-penyelewangan-dana-desa-inspektorat-sukoharjo->

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah desa yaitu, penelitian yang di lakukan (Erawati et al. 2022) menunjukkan hasil bahwa Implementasi Aplikasi Siskeudes ada pengaruh

positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan desa.

Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan kebenaran laporan keuangan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa sistem informasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan desa Wijayanti et al., (2022)

(Hasliani and Yusuf 2021) menyatakan bahwa Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, berpengaruh positif dan terhadap kualitas laporan keuangan desa. (Wahyudi and Hasri 2021) menunjukkan hasil bahwa Kualitas perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yaya and Wahyuli 2019) menunjukkan hasil bahwa Kepatuhan terhadap peraturan dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan desa. Sebaliknya transparansi, kompetensi sumber daya manusia dan kepatuhan regulasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan desa.

Penelitian yang dilakukan (Jatmiko et al. 2019) menunjukkan hasil bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Namun sistem pengendalian internal dan efektivitas sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jatmiko et al. 2019) yang menunjukkan bahwa hasil sumber daya

manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Namun, sistem pengendalian internal dan efektifitas sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Penelitian ini melakukan pengembangan dengan menambah variabel independen sistem informasi akuntansi dari Wijayanti et al., (2022).

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sering terjadi keterlambatan laporan keuangan dalam penyampaian dari desa ke kecamatan
2. Adanya ketidak konsisten hasil-hasil penelitian terdahulu

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki kefokuskan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan desa.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan desa?

2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa?
3. Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa.
2. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa.
3. Untuk menganalisis kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menjadi literasi tambahan untuk penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem keuangan desa.

3. Bagi Praktisi

Bagi Pemerintah Desa Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah

desa dalam memperbaiki kualitas sistem keuangan desa.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang topik penelitian yang peneliti lakukan, yaitu Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Pada bagian ini, setelah penjelasan latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan pada penjelasan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori serta penjelasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Selain itu pada bab ini juga terdapat kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari uraian variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penjelasan metode penentuan populasi, sampel, jenis, dan sumber data serta penjelasan tentang metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan secara umum objek penelitian dan menjelaskan penelitian yang telah dilakukan, analisis data, output SPSS serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Bab penutup terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta implikasinya terhadap penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran yang bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Pertanggungjawaban (*Stewardship Theory*)

Grand theory yang mendasari penelitian ini merupakan bagian dari *agency theory* yaitu *stewardship theory*. Menurut (Jatmiko et al. 2019) *Stewardship theory* merupakan teori yang umum digunakan dalam ranah sektor publik karena dalam teori *stewardship* manajer berperilaku sesuai dengan kepentingan bersama. Ketika ada perbedaan kepentingan, *Steward* sebagai pengelola akan berakhi menentanginya, karena dianggap lebih rasional untuk mencapai tujuan organisasi. *Stewardship theory* mengasumsikan bahwa hubungan yang kuat antara keberhasilan organisasi dan kepuasan pemilik.

Steward berusaha memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan. Teori *Stewardship* berpendapat bahwa kinerja steward dipengaruhi oleh situasi struktural dimana ia menjadi fasilitator yang efektif. Jika implementasinya sesuai dengan model yang mendasari teori *stewardship*, maka pemberdayaan struktur dan mekanisme pemerintahan dianggap tepat. Dengan demikian, Independensi pelayan harus diperluas untuk memaksimalkan manfaat seorang pelayan, karena dia harus dipercaya.

Dalam hal ini, sumber daya yang diperlukan untuk memastikan perilaku pro-organisasi dari agen individu, yaitu, pemantauan dan insentif dan biaya ikatan berkurang, karena staf termotivasi untuk berperilaku secara konsisten untuk tujuan organisasi.

Teori *stewardship* yang menyatakan bahwa segala tindakan manajemen diutamakan untuk kepentingan organisasi dalam merealisasikan visi dan misinya dan bukan diorientasikan untuk kepentingan individu manajemen. Budaya hukum dalam konteks GPG

pada pemerintah desa segala peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi masyarakat desa (Anas et al. 2021).

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan Desa

Laporan keuangan desa merupakan *output* pelayanan yang mencerminkan kinerja pemerintahan desa. Laporan ini juga merupakan instrumen pertanggungjawaban pemerintah desa kepada pemangku kepentingan. Laporan keuangan desa dikatakan berkualitas apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat disajikan secara jujur, benar, relevan handal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan laporan keuangan tersebut. Persyaratan kualitatif laporan keuangan pemerintah desa penting untuk dipenuhi oleh penyedia laporan keuangan karena akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. (Anas et al. 2021).

Pelaksanaan anggaran yang baik merupakan gambaran organisasi/pemerintah yang dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan organisasi/pemerintahan. Oleh karena itu, pemerintah akan melakukan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya dengan menerapkan sistem akuntansi keuangan yang baik (Amaliah and Murtini 2017)

Selain itu, laporan keuangan pemerintah desa juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah desa. Oleh karena itu, sebagai entitas pelaporan pemerintah desa berkepentingan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga harus memenuhi persyaratan kualitas yang diinginkan.

Sebagaimana digariskan oleh komisi akuntansi sector public, bahwa laporan keuangan pemerintah dikatakan memiliki syarat kualitas jika memenuhi kriteria: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. (Anas et al. 2021)

Berdasarkan uraian di atas terdapat 4 indikator kualitas laporan keuangan desa menurut (Sujana et al. 2020):

1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang didalamnya dapat mempengaruhi setiap keputusan pengguna dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta mengoreksi evaluasi dimasa lalu.

2. Andal

Andal merupakan informasi yang terdapat di laporan keuangan bebas dari pengertian dan mwnyesatkan serta kesalahan material, terdapat tiga karakteristik dalam mencapai informasi yang andal seperti, menyiapkan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi serta dapat bersikap netral.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya atau pada laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Pada perbandingan ini dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Pada perbandingan secara internal dapat dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.apabila suatu entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang saat ini diterapkan maka perubahan tersebut diungkapkan pada

periode terjadinya perubahan.

4. Dapat Dipahami

Dalam informasi yang disajikan laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dapat dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Pada pengguna diasumsikan dapat memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas yang terdapat pada pelaporan.

2.1.3 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah alat manajemen yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga dalam proses menjalankan suatu transaksi yang akan diubah menjadi dokumen atau laporan yang selanjutnya akan digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan. Sistem pengendalian intern yang dimiliki oleh suatu badan atau lembaga harus baik dan sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan pemerintah (Jatmiko et al. 2019).

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan yang terkoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kebijakan manajemen. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dijelaskan bahwa unsur-unsur SPIP meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan (Sujana et al. 2020).

Berdasarkan uraian di atas Terdapat 5 Indikator sistem pengendalian intern menurut Jatmiko et al. (2019):

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Seringkali sebuah perusahaan hanya mementingkan bagaimana membentuk sebuah produk yang unggul dan dapat diterima dimasyarakat tetapi lupa akan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mengelola keuangannya. Padahal sistem informasi akuntansi ini berguna sekali dalam sebuah usaha. dengan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi, maka akan memudahkan pada mengolah informasi keuangan yang nanti membentuk data kompeten dan kritis, data tersebut dapat dipergunakan untuk menganalisis lebih lanjut pertumbuhan suatu usaha kedepannya (Wijayanti et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran didalam bidang akuntansi, karena pemrosesan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi komputer sekarang telah ramai ditawarkan yaitu menggunakan menyodorkan segudang manfaat yaitu dengan menjadikan suatu kemudahan kepada para akuntan untuk bisa membangun hasil atau berita yang teruji, lengkap, tepat waktu, mampu dipercaya serta dapat dengan mudah dipahami. Sistem informasi akuntansi bisa diartikan suatu sistem informasi yang dapat mengganti data transaksi usaha menjadi sebuah

informasi keuangan yang bermanfaat bagi penggunanya. Sistem informasi akuntansi menjadi fasilitas penting pada pada sebuah organisasi perusahaan karena bisa menaikkan efisiensi organisasi serta menunjang daya saing perusahaan menggunakan mempersiapkan sebuah informasi keuangan serta akuntansi untuk bagian manajemen (Wijayanti 2019). Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

2.1.5 Sumber Daya Manusia

Individu yang mempunyai kompetensi akan bekerja dengan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan mudah, cepat, dan dengan pengalaman dibidang yang sesuai dengan pekerjaannya sehingga dapat mengurangi kesalahan. Tiga kecenderungan ini juga sejalan dengan pengertian 28 kompetensi dalam penjelasan PP No. 101 Tahun 2000 bahwa, kompetensi ialah karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh SDM maupun aparatur berupa keterampilan, pengetahuan, dan sikap perilaku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, selain itu individu yang berkompeten dapat ditinjau dengan seberapa baik individu tersebut dalam menjalani pelatihan kerja supaya siap melayani kebutuhan pemangku kepentingan. Kompetensi SDM dalam Ilmu Manajemen, diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasinya.

Faktor yang berpengaruh terhadap keefektifitasan dan kesiapan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi keuangan daerah di lingkungan pemerintah

dibutuhkan keahlian sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas yang disebut dengan kompetensi dan untuk meningkatkan kandungan nilai dalam informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas (Maydiyanti, Putri, and Anriva 2020). Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka akan semakin mudah pula menyelesaikan tugas atau membuat suatu laporan keuangan, sehingga suatu laporan yang dibuat oleh SDM yang mempunyai suatu kompetensi yang tinggi akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas karena dalam teori kompetensi menjelaskan bahwa kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya, sehingga seseorang akan termotivasi untuk 29 lebih semangat dan teliti dalam melakukan pekerjaan termasuk dalam membuat suatu laporan keuangan yang berkualitas.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini akan menghasilkan penelitian yang relevan jika didukung dengan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian. Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Kalam, Falah, and Larasati (2022)	Pengaruh Faktor Keprilakuan Organisasi	1. Variabel independen: - Pelatihan	pelatihan, kejelasan tujuan dan

		Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Jember)	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan Tujuan - Dukungan Atasan <p>2. Variabel dependen: Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah</p> <p>3. Populasi: pegawai negeri sipil pada pegawai yang berprofesi akuntansi atau pada bagian bandahara/administrasi</p> <p>4. Teknik analisis data: statistic deskriptif dan analisis regresi berganda.</p> <p>5. Jenis penelitian: Kuantitatif</p>	dukungan atasan berpengaruh positif terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah
2	Teguh Erawati (2022)	Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi Aplikasi SISKEUDES - Kompetensi Sumber Daya Manusia - Sistem 	Implementasi Aplikasi SISKEUES, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem

		<p>Pengendalian Intern, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman)</p>	<p>Pengendalian Intern - Transparasi</p> <p>2. Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Desa</p> <p>3. Populasi: Pemerintah Desa di Kabupaten Sleman</p> <p>4. Teknik Analisis Data: Uji asumsi klasik, Pengujian hipotesis, Koefisien determinasi, dan <i>Statistical Package for Social Sciences</i> (SPSS) versi 24.</p> <p>5. Jenis Penelitian: Kuantitatif</p>	<p>Pengendalian Intern, Transparasi berpengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.</p>
3	Arfiansyah (2021)	<p>Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Wonogiri dengan Sistem Keuangan Desa sebagai Variabel Intervening</p>	<p>1. Variabel independen: - Akuntabilitas, - Siskeudes, - kapasitas aparatur desa</p> <p>2. variabel dependen: Sistem Keuangan Desa</p> <p>3. Populasi : kepala desa</p>	<p>Kapasitas aparatur desa, Sistem Keuangan Desa, dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa.</p>

			<p>dan sekretaris desa</p> <p>4. Teknik analisis data : normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi</p> <p>5. Jenis penelitian: kuantitatif</p>	
4	Deni Fitriani, Endang Masitoh (2021)	Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Wilayah Kecamatan Laweyan Surakarta	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standar Akuntansi Pemerintah - Sistem Akuntansi Keuangan - Sistem Pengendalian Intern - Kompetensi SDM <p>2. Variabel Dependen:</p>	SAP tidak memberi pengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan. SAKD memberi pengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan. SPIP tidak memberi pengaruh terhadap

			<p>Kualitas Laporan Keuangan Desa</p> <p>3. Populasi: Perangkat Desa di wilayah Kecamatan Lawyea</p> <p>4. Teknik Analisis Data: Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, dan Analisis regresi linier berganda</p> <p>5. Jenis Penelitian: Kuantitatif</p>	<p>kualitas dari laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak memberi efek pengaruh pada kualitas laporan keuangan desa</p>
5	Khotimah, Bawono, and Mustafa (2021)	<i>Determinants Analysis For The Quality Of Village Financial Statements</i>	<p>1. Variabel Independen: - <i>Human Resource Competence</i></p>	<p>Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Information Technology</i> - <i>Public Participation</i> <p>2. Variabel Dependen: <i>Quality of Village Financial Statement</i></p> <p>3. Populasi: Desa yang berada di Kabupaten Banyumas</p> <p>4. Teknik Analisis Data: Analisis regresi linier berganda</p> <p>5. Jenis Penelitian: Kuantitatif</p>	desa, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif.
6	Wahyudi and Hasri (2021)	Pengaruh Kualitas Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Keuangan Desa - Transparansi 	Kualitas perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap

			<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas perangkat desa 2. Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Desa 3. Populasi: Desa yang berada di wilayah Kecamatan Utana Kabupaten Sumbawa 4. Teknik Analisis Data: Uji kualitas data, Uji asumsi klasik, Analisis regresi linier berganda, Uji determinasi 5. Jenis Penelitian: Kuantitatif 	<p>kualitas laporan keuangan desa, dengan adanya perangkat desa yang berkualitas maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.</p>
7	Nintyari, Kurniawan, and Atmaja (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen : <ul style="list-style-type: none"> - kompetensi sumber daya manusia - sosialisasi 	<p>kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi, manajemen kontrol</p>

		<p>Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen control 2. variabel dependen: efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. 3. Populasi : sekretaris desa, kaur perencanaan dan bendahara desa 4. Teknik analisis data: multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis atau uji analisis regresi berganda 5. Jenis penelitian: kuantitatif 	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.</p>
8	Bambang Jatmiko (2019)	<p><i>The Effect Of Human Resources, Internal Control Systems, And Implementation Effectiveness Of Village Financial</i></p>	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya manusia 	<p>Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Namun sistem</p>

		<i>Systems On Village Financial Statements Quality (Survey On Entire Village InBantul District)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengendalian internal - Efektifitas implementasi keuangan <p>2. Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Desa</p> <p>3. Populasi: Desa di Kabupaten Bantul</p> <p>4. Teknik analisis data: Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, dan Analisis regresi linier berganda</p> <p>5. Jenis penelitian : Kuantitatif</p>	<p>pengendalian intern dan efektivitas sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.</p>
9	Santa and Damayanthi (2018)	Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak,	<p>1. Variabel independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan - Dukungan manajemen 	<p>Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak serta Kejelasan</p>

		Kejelasan Tujuan, Kemampuan Teknik Personal Pada Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	<p>puncak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan tujuan - Kemampuan teknik personal <p>2. Variabel dependen: efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi</p> <p>3. Populasi : Kantor dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pusat pemerintahan Kabupaten Badung</p> <p>4. Teknik analisis data: Pertanyaan</p> <p>5. Jenis penelitian: Kualitatif</p>	Tujuan berpengaruh positif dalam peningkatan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
10	Yulistia, Yanti, and Purwasih (2017)	Analisis Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi	<p>1. Variabel independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan - Kejelasan Tujuan - Dukungan 	Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kegunaan

		<p>Keuangan di Badan Keuangan Sumatera Barat</p>	<p>Atasan</p> <p>2. Variabel dependen: Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah</p> <p>3. Populasi: seluruh pegawai negeri sipil bagian keuangan dan administrasi yang ada di Kantor Badan Keuangan Daerah (BKD) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat</p> <p>4. Teknik analisis data: Analisa Regresi Linier berganda dan koefisien determinasi</p> <p>5. Jenis penelitian: Kuantitatif</p>	<p>Sistem Akuntansi Keuangan dikarenakan nilai signifikannya lebih besar daripada α (0.406 > 0.05). Kejelasan tujuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan dikarenakan nilai signifikannya lebih besar daripada α (0.394 > 0.05). Sedangkan Dukungan Atasan berpengaruh positif dan</p>
--	--	--	--	--

				signifikan terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan dengan nilai signifikannya lebih kecil daripada α ($0.019 < 0.05$).
11	Sahusilawane (2016)	Pengaruh Pelatihan dan Kejelasan Tujuan dalam Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan - Kejelasan tujuan 2. Variabel dependen: penggunaan SIKD 3. Populasi: SKPKD (Dinas/Badan/Kantor) Pemerintah Kota Ambon 4. Teknik analisis data: uji kualitas data meliputi uji validitas (validity) 	pelatihan dan kejelasan tujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi keuangan daerah

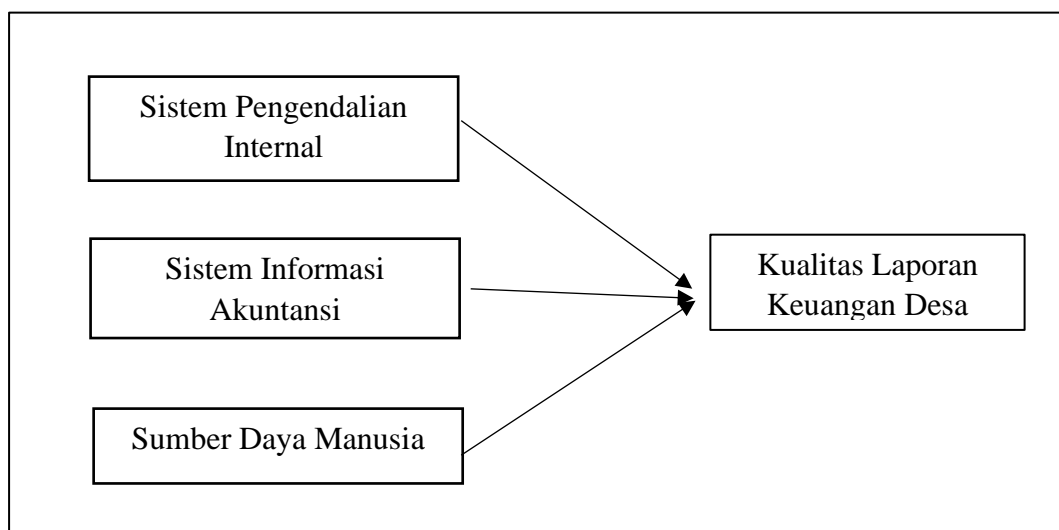
			test) dan uji realibilitas (reliability test). 5. Jenis penelitian: Kuantitatif	
12	Shendy Cahyaning Utami, Dewi Saptantinah Puji Astuti, and Muhammad Rofiq Sunarko (2016)	Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT BTPN Area Surakarta	1. Variabel independen: - Kemampuan pengguna sistem informasi - Keterlibatan pengguna sistem informasi - Dukungan manajemen puncak 2. Variabel dependen: kinerja sistem informasi akuntansi 3. Populasi: karyawan PT BTPN area Surakarta 4. Teknik analisis data: uji validitas dan reliabilitas	dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

			instrumen menggunakan rumus Korelasi Pearson dan Cronbach Alpha.	
			5. Jenis penelitian: Kuantitatif	

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada kajian teori serta penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, dapat dibentuk kerangka berfikir dari penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses integral atas tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan jaminan yang memadai bagi tercapainya tujuan organisasi. Hal ini dilakukan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No 60 Tahun 2008) (Sujana et al. 2020). Semakin baik penerapan pengendalian intern, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sujana et al., 2020) dan (Jatmiko et al. 2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila semakin baik sistem pengendalian intern, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diturunkan dalam penelitian adalah:

H1 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

2.4.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sistem informasi mempunyai peran didalam bidang akuntansi, karena pemrosesan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi komputer sekarang

telah ramai ditawarkan yaitu menggunakan menyodorkan segudang manfaat yaitu dengan menjadikan suatu kemudahan kepada para akuntan untuk bisa membangun hasil atau berita yang teruji, lengkap, tepat waktu, mampu dipercaya serta dapat dengan mudah dipahami. Sistem informasi akuntansi bisa diartikan suatu sistem informasi yang dapat mengganti data transaksi usaha menjadi sebuah informasi keuangan yang bermanfaat bagi penggunanya. Sistem informasi akuntansi menjadi fasilitas penting pada pada sebuah organisasi perusahaan karena bisa menaikkan efisiensi organisasi serta menunjang daya saing perusahaan menggunakan mempersiapkan sebuah informasi keuangan serta akuntansi untuk bagian manajemen (Premaswari and Suartana 2021).

Sedangkan berdasarkan Bodnar & Hopwood (2000) Sitem Informasi Akuntansi (SIA) ialah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Iceman & Hillson (1990). Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan kebenaran laporan keuangan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa sistem informasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan desa.

H2 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

2.4.3 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sumber daya manusia merupakan elemen yang berperan penting dalam memaksimalkan atau membantu pencapaian tujuan organisasi agar berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis. Sumber daya manusia merupakan hal yang penting untuk memajukan suatu instansi/organisasi dan organisasi. Oleh karena itu setiap sumber daya manusia harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang yang digelutinya (Jatmiko et al. 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Jatmiko et al. 2019) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila semakin baik sumber daya manusia, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diturunkan dalam penelitian adalah:

H3 : Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Des

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian ini yakni dari awal penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian dari awal Juni 2023 hingga akhir Juni 2023. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Pemerintahan Desa Kecamatan Nguter dan Bendosari yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat positivisme, dan dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel yang terpilih, data dikumpulkan memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik serta bertujuan untuk menguji asumsi atau hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Sugiyono (2015) menyatakan populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berada di wilayah Desa di Kabupaten Sukoharjo yakni sebanyak 27 desa dengan jumlah 108 orang.

Tabel 3.1

Daftar Desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari

No	Nama Desa
1	Desa Nguter
2	Desa Gupit
3	Desa Pengkol
4	Desa Jangglengan
5	Desa Tanjungrejo
6	Desa Serut
7	Desa Celep
8	Desa Plesan
9	Desa Kedungwinong
10	Desa Pondok
11	Desa Kepuh
12	Desa Lawu
13	Desa Tanjung

14	Desa Juron
15	Desa Baran
16	Desa Daleman
17	Desa Mulur
18	Desa Jagan
19	Desa Manisharjo
20	Desa Cabeyan
21	Desa Sidorejo
22	Desa Mertan
23	Desa Bendosari
24	Desa Paluhombo
25	Desa Mojorejo
26	Desa Puhgogor
27	Desa Gentan
28	Desa Sugihan

Sumber: <https://nguter.sukoharjokab.go.id/submenu/alamat-des>

<https://bendosari.sukoharjokab.go.id/menu/link-desakelurahan-1>

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2015). Proses pengambilan Sebagian dari populasi dan pengamatan secara keseluruhan pada populasi disebut pengambilan sampel. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berada di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo berjumlah 108 orang yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel
1	Perangkat desa yang meliputi: Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Perencanaan
2	Keterlibatan dalam laporan keuangan

Tabel 3.3
Responden yang Digunakan Sebagai Sampel

No	Nama Desa	Kepala Desa	Sekertaris Desa	Bendahara Desa	Kepala Urusan Perencanaan	Jumlah
1	Desa Nguter	1	1	1	1	4
2	Desa Gupit	1	1	1	1	4
3	Desa Pengkol	1	1	1	1	4
4	Desa Jangglengan	1	1	1	1	4

5	Desa Tanjungrejo	1	1	1	1	4
6	Desa Serut	1	1	1	1	4
7	Desa Celep	1	1	1	1	4
8	Desa Plesan	1	1	1	1	4
9	Desa Kedungwinong	1	1	1	1	4
10	Desa Pondok	1	1	1	1	4
11	Desa Kepuh	1	1	1	1	4
12	Desa Lawu	1	1	1	1	4
13	Desa Tanjung	1	1	1	1	4
14	Desa Juron	1	1	1	1	4
15	Desa Baran	1	1	1	1	4
16	Desa Daleman	1	1	1	1	4
17	Desa Mulur	1	1	1	1	4
18	Desa Jagan	1	1	1	1	4
19	Desa Manisharjo	1	1	1	1	4
20	Desa Cabeyan	1	1	1	1	4
21	Desa Sidorejo	1	1	1	1	4
22	Desa Mertan	1	1	1	1	4
23	Desa Bendosari	1	1	1	1	4

24	Desa Paluhombo	1	1	1	1	4
25	Desa Mojorejo	1	1	1	1	4
26	Desa Puhgogor	1	1	1	1	4
27	Desa Gentan	1	1	1	1	4
28	Desa Sugihan	1	1	1	1	4
		Total				112

Sumber: <https://nguter.sukoharjokab.go.id/submenu/alamat-des>

<https://bendosari.sukoharjokab.go.id/menu/link-desakelurahan-1>

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2015). *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan menggunakan kriteria. Kriteria tersebut terdiri dari:

1. Perangkat desa yang meliputi: Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Perencanaan
2. Keterlibatan dalam laporan keuangan

3.4 Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari objek penelitian maupun responden, baik individu ataupun kelompok. (Sugiyono, 2015). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan memberikan daftar pertanyaan untuk selanjutnya diisi oleh responden yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *survey* melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti memahami pengukuran variabel serta apa yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti dengan maksud akan dipelajari guna memperoleh informasi terkait suatu hal, yang selanjutnya dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan desa .

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan dari timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Sumber Daya Manusia (X3).

3.7 Definisi Operasional

Variabel Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiann ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Definisi operasional

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	Menurut Sujana et al. (2020) Laporan keuangan desa merupakan output layanan yang merefleksikan kinerja pemerintahan desa. Laporan ini juga merupakan instrumen pertanggungjawaban pemerintahan desa kepada stakeholders. Laporan keuangan desa dikatakan berkualitas jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat menyajikan secara jujur, benar, relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan	Menurut Sujana et al. (2020): 1. Relevan 2. Handal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami

		dapat dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan laporan keuangan tersebut.	
2	Sistem Pengendalian Internal	Menurut, (Jatmiko et al. 2019) Sistem pengendalian internal adalah alat manajemen yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga dalam proses menjalankan suatu transaksi yang akan diubah menjadi dokumen atau laporan yang selanjutnya akan digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan. Sistem pengendalian intern yang dimiliki oleh suatu badan atau lembaga harus baik dan sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan pemerintah.	Menurut Jatmiko et al., (2019): 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian Informasi dan Komunikasi Pemantauan
3	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi Premaswari and Suartana (2021) bisa diartikan suatu	Menurut Premaswari and Suartana (2021): 1. Informasi

		<p>sistem informasi yang dapat mengganti data transaksi usaha menjadi sebuah informasi keuangan yang bermanfaat bagi penggunaannya. Sistem informasi akuntansi menjadi fasilitas penting pada pada sebuah organisasi perusahaan karena bisa menaikkan efisiensi organisasi serta menunjang daya saing perusahaan menggunakan mempersiapkan sebuah informasi keuangan serta akuntansi untuk bagian manajemen</p>	<p>akuntansi</p> <p>2. Sumber daya manusia</p>
4	Sumber Daya Manusia	<p>Menurut Jatmiko et al., (2019). Sumber daya manusia merupakan elemen yang berperan penting dalam memaksimalkan atau membantu pencapaian tujuan organisasi agar berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis</p> <p>Sumber daya manusia merupakan hal yang</p>	<p>Menurut, Jatmiko et al. (2019):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan. 2. Keterampilan Sikap

		<p>penting untuk memajukan suatu instansi/ organisasi dan organisasi. Menurut Jatmiko et al., (2019). Sumber daya manusia merupakan elemen yang berperan penting dalam memaksimalkan atau membantu pencapaian tujuan organisasi agar berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis</p> <p>Sumber daya manusia merupakan hal yang penting untuk memajukan suatu instansi/ organisasi dan organisasi.</p>	
--	--	---	--

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel yang diukur dalam kuesioner mencakup: 1) Sistem Pengendalian Internal, 2) Sistem Informasi akuntansi, 3) Sumber Daya Manusia. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan tertutup yang menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban.

Supaya kuesioner teruji validitas serta keandalannya, akan dibutuhkan

pengujian instrumen penelitian yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur sah maupun valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan sah maupun valid apabila pertanyaan kuesioner mampu dalam menyampaikan suatu hal yang ingin diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. (Sugiyono, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban responden terkait pernyataan yang diberikan konsisten (stabil) dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui nilai statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal apabila memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 atau $CronbachAlpha > 0,60$ (sugiyono 2015) Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau

mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan menghindari adanya bias yang akan menyimpang, sehingga data tersebut dapat diolah dan model regresi yang dihasilkan sah karena memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji analisis grafik dan uji statistic (Sugiyono, 2015)

2. Uji Analisis Statistik

Uji analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji K-S dilakukan dengan hipotesis (Sugiyono, 2015)

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil dari uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independennya dan sebaliknya.(Sugiyono, 2015)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Sugiyono, 2015)

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang dibuat oleh peneliti itu baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan atau dapat juga dikatakan sebagai pengujian kecocokan sepadan antara hasil pengamatan tertentu dengan frekuensi nilai harapan atau frekuensi teoritis (Sugiyono, 2015). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji f adalah berupa level signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dan uji satu sisi, sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti model penelitian ini fit atau layak.

- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti model penelitian ini tidak fit atau tidak layak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2015).

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2015).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui determinan sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia, terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Adapun model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Laporan Keuangan Desa
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5,$	= Koefisien Regresi
X ₁	= Sistem Pengendalian Internal
X ₂	= Sistem Informasi Akuntansi
X ₃	= Sumber Daya Manusia
ε	= <i>Standar error</i>

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan (Sugiyono, 2015) Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-1)$ dan uji satu sisi sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a tidak dapat diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait, Sistem Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Sumber Daya Manusia (X3), Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Analisis regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak *Statistical Program for Social Science (SPSS) 26* yang digunakan dalam melakukan analisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 28 pemerintahan desa di Kabupaten Sukoharjo. Pada penelitian ini, sebanyak 112 kuesioner yang disebar dari tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 16 Juni 2023 dan dikembalikan sebanyak 108 yang berarti tingkat pengambilan kuesioner sebesar 96%

Responden dalam penelitian ini meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kaur Perencanaan yang berperan dalam proses pelaporan keuangan di masing-masing pemerintahan desa. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dikirim langsung oleh peneliti ke seluruh pemerintahan desa. Jumlah pemerintahan desa di Kecamatan Nguter sebanyak 16 desa dan Kecamatan Bendosari sebanyak 12 desa di Kabupaten Sukoharjo.

Langkah-langkah penyebaran kuesioner dimulai dengan pembuatan surat izin penelitian dari kampus yang ditunjukkan kepada Camat yang akan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam proses ini membutuhkan waktu 1 hari. Surat izin penelitian dari Dekan kemudian diberikan langsung ke Kecamatan dan menemui Bapak Camat setelah itu mendapat arahan dari Camat bahwa Pemkab Sukoharjo mempermudah dalam penelitian mahasiswa, dari Camat memberi arahan langsung ke desa-desa yang dituju.

Penyebaran kuesioner dilakukan selama 1 minggu. Pengambilan kuesioner dilakukan dalam waktu 3 minggu. Proses pengambilan masing-masing desa mulai 1-3 minggu.

Tabel 4.1
Ringkasan Pengiriman Dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	112	100 %
Kuesioner yang tidak kembali	4	4%
Kuesioner yang dapat diolah	108	96%

Sumber : hasil olah data SPSS 26.0

Pada variabel sistem pengendalian internal terdapat gambaran umum terkait dengan fakta berdasarkan kuesioner bahwa setiap pemerintah desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari mempunyai struktur organisasi yang lengkap dan sudah menggambarkan dengan jelas mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian, serta kepala desa selaku pimpinan pemerintahan memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku di pemerintahan desa. Sistem pengendalian internal setiap transaksi ada bukti pendukung sebelum dilakukannya pencatatan informasi dan komunikasi, selalu dilakukan pengawasan secara terus menerus dan periodik terhadap laporan keuangan.

Pada variabel sistem informasi akuntansi terdapat gambaran umum pemerintahan mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi keuangan menggunakan alat-alat atau software guna melindungi asset desa. Penerapan sistem dapat mempermudah pekerjaan dalam kegiatan transaksi dan dapat mengidentifikasi pengambilan keputusan desa sesuai dengan pedoman kebijakan pemerintah desa.

Pada variabel sumber daya manusia terdapat gambaran umum terkait fakta berdasarkan kuesioner bahwa setiap pemerintahan desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari. Sudah memiliki pegawai/aparatur desa yang dapat memahami tugas pokok, dan uraian tugas yang sudah ditetapkan sesuai keahliannya, meskipun banyak aparatur desa yang tidak berlatarbelakang Pendidikan akuntansi/keuangan tetapi mereka sering mengikuti pelatihan terkait laporan keuangan sehingga akan dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Desa di Kabupaten Sukoharjo, dengan jumlah responden sebanyak 108 responden. Selanjutnya pada penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja di pemerintahan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa factor seperti sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Berdasarkan data penelitian, data karakteristik responden dikumpulkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi responden

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	89	82%
	Perempuan	19	18%
	Jumlah	108	100%
2	Usia		
	< 25 Tahun	3	3%
	26-35 Tahun	20	18%
	36-45 Tahun	30	28%
	>45 Tahun	55	51%
	Jumlah	108	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	SLTA	53	49%
	D1	2	2%
	D2	1	1%
	D3	9	8%
	S1	38	35%
	Lainnya	5	5%
	Jumlah	108	100%
4	Jabatan		
	Kepala Desa	27	25%
	Sekretaris Desa	27	25%
	Bendahara Desa	27	25%

	Kaur Perencanaan	27	25%
	Jumlah	108	100%
5	Lama Bekerja		
	<1 Tahun	1	1%
	1-5 Tahun	21	19%
	5-10 Tahun	24	22%
	>10 Tahun	62	58%
	Jumlah	108	100%

Berdasarkan table 4.2 diperoleh data bahwa dari 108 responden, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 89 responden dengan presentase 82%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden dengan presentase 18%, pada penelitian ini responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan table 4.2 diperoleh data bahwa dari 108 responden, dengan usia kurang dari 25 tahun sebanyak 3 responden dengan presentase 3%, responden dengan usia 26-35 tahun sebanyak 20 responden dengan presentase 18%, lalu untuk responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 30 responden dengan presentase 28%, sedangkan untuk usia responden lebih dari 45 tahun sebanyak 55 responden dengan presentase 51%. Sehingga responden paling sedikit dengan usia <25 tahun dan responden terbanyak dengan usia >45 tahun.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa dari 108 responden, dengan Pendidikan terakhir SLTA sebanyak 53 responden dengan presentase 49%, responden dengan Pendidikan D1 sebanyak 2 responden dengan presentase 2%, responden dengan tingkat Pendidikan D2 sebanyak 1 responden dengan

presentase 1%, lalu untuk responden dengan tingkat Pendidikan D3 sebanyak 9 responden dengan presentase 8%, kemudian untuk responden dengan tingkat Pendidikan S1 sebanyak 38 responden dengan presentase 35%. Terakhir, untuk responden dengan tingkat Pendidikan lainnya sebanyak 5 responden dengan presentase 5%. Pada kriteria pendidikan dapat kita lihat bahwa responden paling sedikit dengan Pendidikan D2, sedangkan responden paling banyak dengan tingkat Pendidikan SLTA.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa dari 108 responden, kriteria responden dengan jabatan Kepala Desa sebanyak 25 dengan prosentase 25%, responden dengan jabatan Sekretaris Desa sebanyak 25 dengan prosentase 25%, lalu untuk responden dengan jabatan Bendahara sebanyak 25 dengan prosentase 25%, dan responden dengan jabatan Kaur Perencanaan sebanyak 25 dengan prosentase 25%. Sehingga dari keempat jabatan tersebut, memiliki jumlah responden yang sama yaitu 25 responden.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data dari 108 responden, responden dengan lama bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 1 dengan prosentase 1%, responden dengan lama kerja 1-5 tahun sebanyak 21 dengan prosentase 19%, responden dengan lama kerja 5-10 tahun sebanyak 24 dengan prosentase 22%, sedangkan responden lama kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 62 responden dengan prosentase 58%. Sehingga responden paling sedikit dengan lama bekerja kurang dari 1 tahun dan responden paling banyak dengan lama kerja lebih dari 10 tahun.

4.2 Pengujian Dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistic Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil uji statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	108	22.00	30.00	26.6389	2.13760
Sistem Informasi Akuntansi	108	16.00	25.00	21.0926	1.70506
Sumber Daya Manusia	108	20.00	30.00	24.9444	1.88864
Kualitas Laporan Keuangan Desa	108	21.00	30.00	26.0093	2.26924
Valid N (listwise)	108				

Sumber: hasil olah data SPSS 26.0

Pada sistem pengendalian internal terdiri 6 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 22 terletak pada responden no.15 berjenis kelamin laki-laki berumur >45 tahun dengan berpendidikan SLTA menjabat sebagai bendahara desa masa kerja >10 tahun dari pemerintah desa jangglengan dan nilai maksimum 30 terletak pada responden no.23 berjenis kelamin perempuan berumur >45 tahun dengan berpendidikan SLTA menjabat sebagai bendahara desa masa kerja >10 tahun dari pemerintahan desa serut dengan rata-rata jawaban 26,6389 serta standar deviasi 2,13760. Lalu sistem informasi akuntansi terdiri 5 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 16 terletak pada responden no.76 berjenis kelamin laki-laki berumur 36-45 tahun dengan berpendidikan D3 menjabat sebagai kaur perencanaan masa kerja >10 tahun dari pemerintah desa cabeyan dan nilai maksimum 25 terletak pada responden no.25 berjenis kelamin

laki-laki berumur >45 tahun dengan berpendidikan S1 menjabat sebagai kepala desa masa kerja 5-10 tahun dari pemerintah desa celep dengan rata-rata jawaban 21,0926 dengan standar deviasi 1,70506.

Selanjutnya sumber daya manusia terdiri 6 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 20 terletak pada responden no.34 berjenis kelamin laki-laki berumur >45 tahun dengan berpendidikan S1 menjabat sebagai sekretaris desa masa kerja >10 tahun dari pemerintah desa kedungwinong dan nilai maksimum 30 terletak pada responden no.41 berjenis kelamin laki-laki berumur 36-45 tahun dengan berpendidikan S1 menjabat sebagai kepala desa masa kerja 5-10 tahun dari pemerintah desa lawu dengan rata-rata jawaban 24,9444 dengan standar deviasi 1,88864.

Kemudian kualitas laporan keuangan desa terdiri 6 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 21 terletak pada responden no.17 berjenis kelamin laki-laki berumur >45 tahun dengan berpendidikan D3 menjabat sebagai kepala desa masa kerja 1-5 tahun dari pemerintah desa tanjungrejo dan nilai maksimum 30 terletak pada responden no.5 berjenis kelamin laki-laki berumur >45 tahun dengan berpendidikan SLTA menjabat sebagai kepala desa masa kerja >10 tahun dari pemerintah desa gupit dengan rata-rata jawaban 26,0093 dengan standar deviasi 2,26924.

4.2.2 Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas dinyatakan sah maupun valid apabila pertanyaan kuesioner mampu dalam menyampaikan suatu hal yang ingin diukur oleh kuesioner Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Apabila rhitung > rtabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Namun apabila r hitung < r tabel maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015).

a. Sistem Pengendalian Internal

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X1)

Sistem Pengendalian Internal (X1)

Item	R hitung	R table	Keterangan
X1.1	0,586	0,1891	Valid
X1.2	0,737	0,1891	Valid
X1.3	0,733	0,1891	Valid
X1.4	0,679	0,1891	Valid
X1.5	0,684	0,1891	Valid
X1.6	0,710	0,1891	Valid

Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas pada tiap variable ada 6 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 106$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari rtabel sebesar 0,1891. Karena nilai

rhitung secara keseluruhan lebih besar dari rtabel maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan sistem pengendalian internal dikatakan valid dan layak digunakan.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)
Sistem Informasi Akuntansi (X2)

item	R hitung	R tabel	keterangan
X2.1	0,603	0,1891	Valid
X2.2	0,655	0,1891	Valid
X2.3	0,764	0,1891	Valid
X2.4	0,606	0,1891	Valid
X2.5	0,624	0,1891	Valid

Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 106$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari rtabel sebesar 0,1891. Karena nilai rhitung secara keseluruhan lebih besar dari rtabel maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan sistem informasi akuntansi dikatakan valid dan layak digunakan.

c. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.6
 Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia (X3)
Sumber Daya Manusia (X3)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,614	0,1891	Valid
X3.2	0,346	0,1891	Valid
X3.3	0,641	0,1891	Valid
X3.4	0,738	0,1891	Valid
X3.5	0,655	0,1891	Valid
X3.6	0,697	0,1891	Valid

Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas pada tiap variable ada 6 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 106$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari rtabel sebesar 0,1891. Karena nilai r hitung secara keseluruhan lebih besar dari rtabel maka disimpulkan untuk semua indicator sumber daya manusia dikatakan valid dan layak digunakan.

d. Kualitas Laporan Keuangan Desa

Tabel 4.7
 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)
Kualitas Laporan Keuangan desa (Y)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,573	0,1891	Valid
Y2	0,754	0,1891	Valid

Y3	0,672	0,1891	Valid
Y4	0,733	0,1891	Valid
Y5	0,740	0,1891	Valid
Y6	0,748	0,1891	Valid

Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas pada tiap variable ada 6 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 106$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari rtabel sebesar 0,1891. Karena nilai r hitung secara keseluruhan lebih besar dari rtabel maka disimpulkan untuk semua indikator kualitas laporan keuangan pemerintah desa dikatakan valid dan layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah uji yang dipakai dalam melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui nilai statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal apabila memperlihatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 atau Cronbach Alpha $> 0,60$. (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kriteria Cronbach's Alpha	nilai	keterangan
Sistem pengendalian internal	$>0,60$	780	Reliabel

Sistem informasi akuntansi	>0,60	656	Reliabel
Sumber daya manusia	>0,60	662	Reliabel
Kualitas laporan keuangan desa	>0,60	769	Reliabel

Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Pada tabel 4.8 hasil uji realibilitas pada nilai hitung cronbach's alpha dalam variable menunjukkan angka >0,60. Maka realibilitas dapat diterima, sehingga pada penelitian ini variable menunjukkan dari cronbach's alpha >0,60 dapat disimpulkan bahwa tiap variable dinyatakan lolos uji reliabilitas atau reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji analisis statistik. Uji analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika Sig. >0,05 maka data berdistribusi normal (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34971268
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.055

Test Statistic	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan table 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang telah dilakukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,200, yang nama artinya $0,200 > 0,05$. Dalam uji ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.604	1.489		1.749	.183
Sistem Pengendalian Internal	.138	.055	.282	2.487	.288
Sistem Informasi Akuntansi	-.091	.078	-.149	-1.172	.244
Sumber Daya Manusia	-.127	.069	-.229	-1.846	.268

a. Dependent Variable: ABRESID
 Sumber : hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan table 4.10 pada kolom bagian sig menunjukkan bahwa masing-masing variabel independent nilai dari signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan pada penelitian dengan menggunakan variable tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

3. Uji multikolinieritas

Uji Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Syarat tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF semua < 10 yang berarti model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 4.11
 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sistem Pengendalian Internal	.682	1.466
Sistem Informasi Akuntansi	.538	1.858
Sumber Daya Manusia	.568	1.761

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga pada uji multikolonearitas ini tidak menunjukkan gejala multikolonearitas dan layak untuk digunakan.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang dibuat oleh peneliti itu baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan atau dapat juga dikatakan sebagai pengujian kecocokan sepadan antara hasil pengamatan tertentu dengan frekuensi nilai harapan atau frekuensi teoritis (Sugiyono, 2015).

Table 4.12

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.838	3	94.613	36.832	.000 ^b
	Residual	267.153	104	2.569		
	Total	550.991	107			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

b. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.12 dari hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar $36,832 > F_{tabel} (2,69)$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa variable sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia secara simultan (bersama-sama) berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo.

2. Uji koefisien determinasi (r^2)

Uji Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel terkait (dependen) dengan nilai antara nol sampai dengan satu. Nilai adjusted (R^2) yang mendekati satu artinya bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

Table 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.501	1.603

a. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,515 sedangkan untuk nilai Adjusted R Square adalah 0,501. Untuk penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, sehingga fokus kita pada nilai Adjusted R Square adalah 0,501. Artinya 50,1% kualitas laporan keuangan pemerintah desa dipengaruhi oleh variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia, dan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk

menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel- variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2015).

Table 4.14
Hasil Analisis Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.609	2.364		.681	.498
	Sistem Pengendalian Internal	.303	.088	.286	3.454	.001
	Sistem Informasi Akuntansi	.481	.124	.362	3.887	.000
	Sumber Daya Manusia	.247	.109	.206	2.272	.025

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa
Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan adanya persamaan garis regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y=1,609+0,303 X_1+ 0,481 X_2 +0,247 X_3+ e$$

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai suatu kostanta (costant) dalam penelitian ini sebesar 1,609. Yang artinya nilai independen (variable sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi,dan sumber daya manusia) dianggap konstan. Maka rata-rata kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo sebesar 1,609.
2. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X1) adalah 0,303

yang menunjukkan setiap kenaikan satu satuan sistem pengendalian internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo sebesar 0,303.

3. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X2) adalah 0,481 yang menunjukkan apabila sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo sebesar 0,481.
4. Nilai koefisien regresi variabel sumber daya manusia (X3) adalah 0,247 yang menunjukkan apabila sumber daya manusia akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo sebesar 0,247

4.2.6 Pengujian Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan (Sugiyono, 2015).

Table 4.15
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai T Hitung	Signifikan	Keterangan
H1	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas	3,454	0,001	H0 ditolak, H1 diterima

	laporan keuangan desa			
H2	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa	3,887	0,000	H0 ditolak, H2 diterima
H3	Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa	2,272	0,025	H0 ditolak, H3 diterima

Sumber :Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai dari signifikansi setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen (sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia) sedangkan variabel dependen (kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kabupaten Sukoharjo).

1. Skor angka signifikan Variabel sistem pengendalian internal yaitu 0,001. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,454 lebih besar dari t tabel 1,98304. Hasil dari angka tersebut dapat di artikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 tolak dan H1 diterima, yang artinya variable sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kabupaten Sukoharjo.
2. Skor angka signifikan Variabel sistem informasi akuntansi yaitu 0,000. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,887 lebih besar dari t tabel 1,98304. Hasil dari angka tersebut dapat

di artikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 tolak dan H2 diterima, yang artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo.

3. Skor angka signifikan Variabel sumber daya manusia yaitu 0,025. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,272 lebih besar dari t tabel 1,98304. Hasil dari angka tersebut dapat di artikan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 tolak dan H3 diterima, yang artinya variable sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Nguter Dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H1 diterima dan disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,001. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,454 lebih besar dari t tabel 1,98304. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 diterima.

Responden 94% setuju bahwa pemerintah desa mempunyai struktur

organisasi yang jelas. Di ketahui 89% kepala desa sebagai pemimpin pemerintahan sering memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku. Aparatur desa selalu menerapkan perilaku dan norma yang baik dalam struktur kegiatan memiliki presentase 89% setuju. Setiap transaksi memiliki bukti pendukung sebelum dilakukannya pencatatan Informasi Dan Komunikasi memiliki presentase 89% responden setuju. Responen 86% setuju bahwa Pemerintah desa menyediakan fasilitas pendukung untuk berbagai transaksi dalam penyajian laporan keuangan. Pemerintah desa selalu melakukan evaluasi serta membuat rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal desa memiliki presentase 86% responden setuju.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti, pemerintah desa di Nguter dan Bendosari sudah menjalankan sistem pengendalian intenal dengan baik, dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa dan dapat mewujudkan asas pengelolaan keuangan desa yang akuntabel sehingga akan berdampak pada kualitas laporan keuangan desa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Adanya sistem pengendalian internal yang dijalankan dengan baik dan sudah diterapkan secara efektif dan efisien akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.

Kemudian juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Sujana et al., (2020) menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara optimal dan terus menerus oleh perangkat desa, akan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan dengan adanya sistem pengendalian internal yang optimal dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang memadai.

Oleh karena itu sejalan dengan teori *stewardship* menjelaskan bahwa Sistem pengendalian internal pemerintah desa Nguter dan Bendosari di Kabupaten Sukoharjo, dimana pemerintah sudah bertanggung jawab memonitor aktivitas yang dilakukan dan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas, oleh karena itu pemerintah melakukan sistem pengendalian internal dengan cara melakukan mengontrol semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan sehingga menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Nguter Dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H2 diterima dan disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,887 lebih besar dari t tabel 1,98304. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H2 diterima.

Berdasarkan data responden 84% setuju pemerintah desa mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi keuangan. Responden

82% kurang setuju untuk alat-alat atau software yang digunakan dalam sistem informasi keuangan dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset desa. Diketahui 85% responden setuju dengan penerapan sistem informasi keuangan dapat mempermudah semua pegawai dalam bekerja. Seluruh kegiatan transaksi pemerintah desa di masukkan ke dalam sistem informasi keuangan 86% responden setuju. Sistem informasi keuangan dapat mengidentifikasi pengambilan keputusan desa sesuai dengan pedoman kebijakan pemerintah desa 85% responden setuju.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti pemerintah desa di Nguter dan Bendosari, penerapan prosedur sistem informasi keuangan dapat mempermudah pegawai dalam bekerja. Alat-alat atau software yang digunakan efektif dalam melindungi asset desa dalam kegiatan transaksi sistem informasi keuangan dapat mengidentifikasi pengambilan keputusan desa sesuai dengan pedoman kebijakan pemerintah desa.

Selain itu, penelitian Iceman & Hillson (1990). Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan kebenaran laporan keuangan (Salehi et al., 2010). Dengan demikian, disimpulkan bahwa sistem informasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan desa.

Sistem informasi akuntansi bisa diartikan suatu sistem informasi yang dapat mengganti data transaksi usaha menjadi sebuah informasi keuangan yang bermanfaat bagi penggunanya. Sistem informasi akuntansi menjadi fasilitas penting pada pada sebuah organisasi perusahaan karena bisa menaikkan efisiensi organisasi serta menunjang daya saing perusahaan menggunakan mempersiapkan sebuah

informasi keuangan serta akuntansi untuk bagian manajemen (Putri & Srinadi, 2020).

Oleh karena itu sejalan dengan teori *stewardship* menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi pemerintah desa Nguter dan Bendosari di Kabupaten Sukoharjo, dimana pemerintah sudah bertanggung jawab dalam informasi keuangan yang dilakukan agar dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas, oleh karena itu pemerintah melakukan sistem informasi akuntansi dengan cara melaporkan semua transaksi kegiatan atau aktivitas yang dilakukan sehingga menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

4.3.3 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Nguter Dan Bendosari Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H3 diterima dan disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,025. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,272 lebih besar dari t tabel 1,98304. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H3 diterima.

Berdasarkan data responden 84% setuju bahwa dapat memahami tugas pokok, dan uraian tugas yang sudah ditetapkan instansi. Diketahui 79% responden kurang setuju dalam memahami peraturan pemerintah Nomor. 46 Tahun 2012 tentang kebijakan akuntansi pemerintahan kabupaten sukoharjo. Responden 80% setuju bahwa mampu membuat jurnal setiap transaksi dengan benar. Responden 84% setuju bahwa mampu Menyusun dan menyajikan laporan realisasi penggunaan

dana desa dengan baik. Responden 87% setuju bahwa selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai aparatur desa. Diketahui 86% responden setuju bahwa selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti pemerintah desa di Nguter dan Bendosari, para pegawainya memahami tugas pokok dan uraian tugas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah desa. Selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai aparatur desa. Sehingga dengan adanya sumber daya yang kompeten dan dapat memahami tugasnya dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Sebuah laporan keuangan dapat berkualitas dengan baik tentunya juga faktor dari sumber daya manusia. Hal ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspasari & Purnama (2018) yang menyebutkan bahwa variable sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan berpengaruh positif. Pemerintah desa yang memiliki sumber daya yang kompeten memiliki pengetahuan yang luas dan ke ahlian yang sesuai bidangnya akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Sehingga kemampuan sumber daya manusia menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki untuk dapat menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2019) bahwa variable sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi berkualitasnya laporan keuangan adalah tersedianya sumber daya manusianya yang

baik dan memiliki pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang memadai. Apabila sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik maka kualitas laporan keuangan desa akan meningkat. Sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif.

Serta didukung oleh teori *stewardship* yang menekankan dua hal penting. Pemerintah Desa Nguter dan Bendosari di Kecamatan Sukoharjo telah melaksanakan tugas yang diberikan masyarakat dengan penuh tanggung jawab. Dan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis pemerintah desa diperlukan individu atau sumber daya manusia yang kompeten, andal, dan efektif, dalam rangka mewujudkan pemerintahan dengan memanfaatkan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tentunya membutuhkan tenaga yang kompeten di bidang akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

4.4 Implikasi Dan Kontribusi

4.4.1 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Dengan adanya sistem penegndalian internal mempunyai hubungan erat dan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuanagan. Sistem pengendalian internal bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efesiensi pencapaian tujuan dan penyelenggaraan pemerintah desa, artinya semakin baik sistem pengendalian internal dalam penerapan lingkungan pengendalian, penilaian resiko,

kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

Selanjutnya dengan adanya sistem informasi akuntansi yang berlaku laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Penerapan sistem informasi akuntansi pada pemerintahan desa guna mengurangi resiko terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh aparatur desa. Dalam kondisi seperti ini perhitungan pun dapat dilakukan secara akurat dan laporan keuangan bisa dilakukan secara tepat waktu.

Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Dengan adanya sumber daya manusia yang mendukung akan membuat roda pemerintah desa juga akan baik. Memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat. Dapat membuat laporan pertanggungjawaban yang baik, rapih, dan jelas dengan menggunakan computer atau manual. Pelatihan dan sosialisasi sangat dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan yang dilakukan. Dengan bertambahnya personil akan membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan dapat diselesaikan dengan cepat pula.

4.4.2 Kontribusi Penelitian

Dalam teori stewardship mengonsumsi hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja instansi, sehingga dengan demikian fungsi utilitas akan maksimal. Pemerintahan daerah, khususnya instansi pada pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan memerlukan sikap bertanggungjawab.

Dengan adanya teori stewardship (teori pertanggungjawaban) yang dilibatkan peneliti dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pertama, Sistem pengendalian internal pada pemerintah desa sudah bertanggungjawab untuk aktivitas yang dilakukan dan sudah menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas dengan cara melakukan pengontrolan segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan.

Kedua, dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas pemerintah desa melakukan sistem informasi akuntansi yang bertanggungjawab dengan cara melaporkan semua bentuk transaksi kegiatan yang dilakukan.

Ketiga, adanya sumber daya manusia sangat memberikan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan dan sasaran strategis pemerintah desa. sumber daya manusia diperlukan dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi, dan sebagai suatu unsur yang mempunyai nilai bagi instansi pemerintah desa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.
3. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa disertai wawancara atau pertanyaan lisan, ada 1 kuesioner tidak kembali sehingga data yang diperoleh mungkin belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini terbatas dilaksanakan pada 2 Kecamatan saja yaitu Kecamatan Nguter dan Kecamatan Bendosari.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Desa dalam

penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel, yaitu Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia, sedangkan masih banyak factor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Desa

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis diajukan terhadap pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diarahkan untuk menambah sampel pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo, dan dalam proses penelitian untuk pengembalian kuesioner sabaiknya pemerintah desa mengembalikan sesuai tepat waktunya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Bagi pemerintah desa di Kecamatan Nguter dan Bendosari di Kabupaten Sukoharjo diharapkan kedepannya dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan desa didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten, pemahaman prosedur sistem informasi akuntansi dengan benar, serta adanya sistem pengendalian internal yang baik.
3. Peneliti selanjutnya, karena variabel yang digunakan oleh peneliti ini hanya sedikit yaitu 3 variabel saja disarankan untuk menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan Desa. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai factor apa saja yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Desa selain Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Rizqi, and Henny Murtini. (2017). "Determinant of The Village Government Financial Statement Quality (A Case Study on Village in Tegal Regency)." *Accounting Analysis Journal* 6(2):253–63.
- Anas, M., Rr Forijati, Mochamad Muchson, and Informasi Artikel. (2021) "Pengaruh Good Public Governance (Gpg) Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Kediri." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 6:132–42. doi: 10.29407/jae.v6i1.15722.
- Arfiansyah, Mufti Arief. (2021). "Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Wonogiri Dengan Sistem Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening." *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan ...* 2(1):49–68.
- Deni Fitriani, Endang Masitoh, Purnama Siddi. (2021). "Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Wilayah Kecamatan Laweyan Surakarta." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22(02)(71):876.
- Erawati, Teguh, Antonius Sahaduta Hamanay, Universitas Sarjanawiyata, and Tamansiswa Yogyakarta. (2022). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman)." *Jurnal Akuntansi* 1(1):2.
- Hasliani, Mahdiah, and Marwah Yusuf. (2021). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa." *YUME : Journal of Management* 4(1):179–92. doi: 10.37531/yume.vxix.234.
- <https://nguter.sukoharjokab.go.id/submenu/alamat-desa>
- <https://bendosari.sukoharjokab.go.id/menu/link-desakelurahan-1>
- Jateng.bpk.go.id. (2021, 29 September). Dugaan Penyelewengan Dana Desa, Inspektorat Sukoharjo Periksa 4 Desa. Diakses pada 21 September 2021. Dari <https://jateng.bpk.go.id/dugaan-penyelewengan-dana-desainspektorat-sukoharjo-periksa-4-des/>

- Jatmiko, Bambang, Nano Prawoto, Rini Juni Astuti, and Desy Wulandari. (2019). "The Effect of Human Resources, Internal Control System, and Implementation Effectiveness of Village Financial Systems on Village Financial Statements Quality (Survey on Entire Village in Bantul District)." *Management and Economics Journal (MEC-J)* 3(1):23. doi: 10.18860/mec-j.v0i2.6700.
- Kalam, Muhammad Imran, Syaikhul Falah, and Rudiawie Larasati. (2022). "Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah* 17(2):229–40. doi: 10.52062/jaked.v17i2.2590.
- Khotimah, Chusnul, Icuk Rangga Bawono, and Rasyid Mei Mustafa. (2021). "Determinants Analysis For The Quality Of Village Financial Statements." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 11(1):185–203. doi: 10.22219/jrak.v11i1.15164.
- Kurniawati, Diana, Ridwan Nurazi, and Lisa Martiah. (2021). "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi." *Jurnal Fairness* 3(2):145–58. doi: 10.33369/fairness.v3i2.15282.
- Magaline, Ferdinand, Billy N. Mahamudu, and Edwin Ho. (2019). "Konsep Dasar Aristektur Dan Klasifikasi Sistem Informasi." *Sistem Informasi* 1–7.
- Maydiyanti, Siska, Annie Mustika Putri, and Della Hilia Anriva. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 10(1):69–78. doi: 10.37859/jae.v10i1.1975.
- Nintyari, Luh Restiti, Putu Sukmma Kurniawan, and Tunggu Anantawikrama Atmaja. (2019). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 10(2):147–57.
- Premaswari, Ni Putu Sundari Maheni, and I. Wayan Suartana. (2021). "Kecanggihan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan

- Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa.” *E-Jurnal Akuntansi* 31(8):1987. doi: 10.24843/eja.2021.v31.i08.p09.
- Radarsolo.jawapos.com. (2021, 29 September). Dugaan Penyelewengan Dana Desa, Inspektorat Sukoharjo Periksa 4 Desa. Diakses pada 29 September 2021. Dari <https://radarsolo.jawapos.com/sukoharjo/841668552/dugaan-penyelewengan-dana-desa-inspektorat-sukoharjo-periksa-4-desa>
- Sagitarini, Yuliana, Ahmad Mukoffi, Soko Wikardojo, and Sukarno Himawan. (2022). “Efektivitas Pengolaan Dana Desa Ditinjau Dari Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Di Desa Sumbersekar.” *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 9(1):73–88. doi: 10.25105/jmat.v9i1.9367.
- Sahusilawane, Wildoms. (2016). “Pengaruh Pelatihan Dan Kejelasan Tujuan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah.” *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 12(2):113–20. doi: 10.33830/jom.v12i2.57.2016.
- Santa, I. Gusti Ngurah Hendra, and I. Gst Ayu Eka Damayanthi. (2018). “Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kejelasan Tujuan, Kemampuan Teknik Personal Pada Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22(1):138–57.
- Shendy Cahyaning Utami, Dewi Saptantinah Puji Astuti, and Muhammad Rofiq Sunarko. (2016). “Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 12(2):208–20.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. In *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. Ketut, I. Made Sadha Suardikha, and Putu Santi Putri Laksmi. (2020). “Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar.” *E-Jurnal Akuntansi* 30(11):2780. doi: 10.24843/eja.2020.v30.i11.p06.
- Wahyudi, Agus, and Diah Anggeraini Hasri. (2021). “Pengaruh Kualitas Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9(2):293–98. doi: 10.37641/jiakes.v9i2.795.

- Widayati, Wkrisna, and Ahim Abdurahim. (2022). “Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul.” *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 3(2):108. doi: 10.30595/ratio.v3i2.14361.
- Widayanti, Lilis Endang, Ag Kristianto Pw, and Vera Desy Nurmalia. (2022). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Yang Digunakan Pada Instansi Pemerintah.” *Inventory: Jurnal Akuntansi* 6(1):76. doi: 10.25273/inventory.v6i1.11296.
- Yaya, Rizal, and Hikma Wahyuli. (2019). “Determinants of Financial Statements Quality in Village Government.” *Advances in Economics, Business and Management Research* 102(Icaf):134–38. doi: 10.2991/icaf-19.2019.22.
- Yulistia, Yulistia, Novi Yanti, and Ika Purwasih. (2017). “Analisis Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Di Badan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.” *Jurnal Benefita* 2(3):179. doi: 10.22216/jbe.v2i3.2444.

LAMPIRAN

Lampiran 2**KUISIONER PENELITIAN**

Asssalamu'alaikum Wr. Wb

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Sdr/i Pemerintah Desa
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diyah Pratiwi

Nim : 195221266

Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA

Memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian saya. Kuisisioner ini dibuat sebagai sarana dalam rangka mendukung pembuatan proposal skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir saya. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif. Data yang Bapak/Ibu isikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya

(Diyah Pratiwi)

A. Identitas Responden

Nama Desa :

Kecamatan :

Nama Responden :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Umur :

< 25 Tahun

26-35 Tahun

36-45 Tahun

> 45 Tahun

Jabatan :

Kepala Desa

Bendahara

Lainnya

Sekretaris

Kaur perencanaan

Pendidikan Terakhir :

SMA/SMK

D3

D1

S1

D2

Lainnya

Masa Kerja :

< 1 Tahun

5-10 Tahun

1-5 Tahun

> 10 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Dimohon Bapak/Ibu untuk membaca setiap pernyataan kuisisioner secara hati-hati dan menjawab pernyataan dalam kuisisioner ini dengan lengkap. Berikut ini merupakan pernyataan-pernyataan yang mewakili pendapat-pendapat umum mengenai kondisi di dalam instansi Bapak/Ibu. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Bapak/Ibu mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Kami ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/Ibu setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut dengan memberi *checklist* atau tanda centang (√) pada pilihan kolom yang tersedia. Kuisisioner ini terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

- Keterangan :
- | | |
|---------|-----------------------|
| (1) STS | = Sangat tidak setuju |
| (2) TS | = Tidak setuju |
| (3) N | = Netral |
| (4) S | = Setuju |
| (5) SS | = Sangat Setuju |

Catatan: Mengisi pilihan netral jika Bapak/Ibu tidak mengetahui atau tidak memahami pernyataan yang dimaksud atau belum pernah mengalami.

A. Kualitas Laporan Keuangan Desa

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Laporan keuangan desa menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu					
2	Laporan keuangan desa disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan					
3	Informasi yang dihasilkan pada laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					
4	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa tidak berpihak pada kepentingan tertentu					
5	Laporan keuangan desa menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
6	Informasi yang dapat dihasilkan dari laporan keuangan desa telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					

B. Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Pemerintah desa memiliki struktur organisasi yang jelas					

2	Kepala desa selaku pemimpin pemerintahan sering memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku					
3	Aparatur desa selalu menerapkan perilaku dan norma yang baik dalam setiap kegiatan					
4	Setiap transaksi memiliki bukti pendukung sebelum dilakukannya pencatatan informasi dan komunikasi					
5	Pemerintah desa menyediakan fasilitas pendukung untuk berbagai transaksi dalam penyajian laporan keuangan					
6	Pemerintah desa selalu melakukan evaluasi serta membuat rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal desa					

C. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Pemerintah desa mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi keuangan					
2	Alat – alat atau software yang digunakan dalam sistem informasi keuangan dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset desa					
3	Penerapan sistem informasi keuangan dapat mempermudah					

	semua pegawai dalam bekerja					
4	Seluruh kegiatan transaksi pemerintah desa di masukkan ke dalam sistem informasi keuangan					
5	Sistem informasi keuangan dapat mengidentifikasi pengambilan keputusan desa sesuai dengan pedoman kebijakan pemerintah desa					

D. Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya memahami tugas pokok, dan iuran tugas yang sudah ditetapkan instansi					
2	Saya memahami Peraturan Bupati Situbondo Nomor 46 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo					
3	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar					
4	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan realisasi penggunaan dana desa dengan baik					
4	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode Etik sebagai aparatur desa					

5	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran					
---	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3

Rekap Kuesioner

NO	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	JABATAN	MASA KERJA
1	Laki-laki	>45 tahun	D3	Kepala desa	>10 tahun
2	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Sekretaris	>10 tahun
3	Perempuan	>45 tahun	S1	Bendahara	>10 tahun
4	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kaur Perencanaan	1-5 tahun
5	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	>10 tahun
6	Laki-laki	>45 tahun	S1	Sekretaris	>10 tahun
7	Perempuan	>45 tahun	SLTA	Bendahara	>10 tahun
8	Laki-laki	26-35 tahun	SLTA	Kaur Perencanaan	1-5 tahun
9	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	>10 tahun
10	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Sekretaris	5-10 tahun
11	Perempuan	<25 tahun	S1	Bendahara	1-5 tahun
12	Perempuan	>45 tahun	Lainnya	Kaur Perencanaan	>10 tahun
13	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	>10 tahun
14	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Sekretaris	5-10 tahun
15	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Bendahara	>10 tahun
16	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kaur Perencanaan	>10 tahun
17	Laki-laki	>45 tahun	D3	Kepala desa	1-5 tahun
18	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Sekretaris	5-10 tahun
19	Perempuan	26-35 tahun	S1	Bendahara	5-10 tahun
20	Laki-laki	>45 tahun	S1	Kaur Perencanaan	>10 tahun
21	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	>10 tahun
22	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Sekretaris	5-10 tahun
23	Perempuan	>45 tahun	SLTA	Bendahara	>10 tahun
24	Laki-laki	>45 tahun	D1	Kaur Perencanaan	>10 tahun
25	Laki-laki	>45 tahun	S1	Kepala desa	5-10 tahun
26	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Sekretaris	>10 tahun
27	Perempuan	36-45 tahun	D3	Bendahara	5-10 tahun
28	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kaur Perencanaan	>10 tahun
29	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Kepala desa	1-5 tahun
30	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Sekretaris	>10 tahun
31	Perempuan	>45 tahun	SLTA	Bendahara	>10 tahun
32	Laki-laki	>45 tahun	S1	Kaur perencanaan	>10 tahun
33	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Kepala desa	1-5 tahun
34	Laki-laki	>45 tahun	S1	Sekretaris	>10 tahun

35	Perempuan	>45 tahun	SLTA	Bendahara	>10 tahun
36	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	>10 tahun
37	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	>10 tahun
38	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Sekretaris	5-10 tahun
39	Laki-laki	>45 tahun	D2	Bendahara	>10 tahun
40	Laki-laki	26-35 tahun	S1	Kaur perencanaan	1-5 tahun
41	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Kepala Desa	5-10 tahun
42	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Sekretaris	>10 tahun
43	Laki-laki	26-35 tahun	SLTA	Bendahara	5-10 tahun
44	Laki-laki	>45 tahun	D1	Kaur Perencanaan	>10 tahun
45	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Kepala desa	5-10 tahun
46	Laki-laki	26-35 tahun	SLTA	Sekretaris	>10 tahun
47	Laki-laki	26-35 tahun	SLTA	Bendahara	>10 tahun
48	Laki-laki	26-35 tahun	SLTA	Kaur Perencanaan	5-10 tahun
49	Laki-laki	>45 tahun	S1	Kepala desa	>10 tahun
50	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Sekretaris	1-5 tahun
51	Perempuan	>45 tahun	S1	Bendahara	>10 tahun
52	Perempuan	26-35 tahun	S1	Kaur perencanaan	>10 tahun
53	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	5-10 tahun
54	Perempuan	>45 tahun	SLTA	Bendahara	>10 tahun
55	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Sekretaris	1-5 tahun
56	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	>10 tahun
57	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	>10 tahun
58	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Sekretaris	>10 tahun
59	Laki-laki	26-35 tahun	D3	Bendahara	1-5 tahun
60	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	1-5 tahun
61	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Kepala desa	5-10 tahun
62	Laki-laki	26-35 tahun	S1	Sekretaris	>10 tahun
63	Laki-laki	>45 tahun	S1	Bendahara	1-5 tahun
64	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Kaur perencanaan	>10 tahun
65	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	1-5 tahun
66	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Sekretaris	>10 tahun
67	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Bendahara	5-10 tahun
68	Laki-laki	26-35 tahun	S1	Kaur Perencanaan	1-5 tahun
69	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Kepala desa	<1 tahun
70	Laki-laki	26-45 tahun	S1	Sekretaris	5-10 tahun
71	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Bendahara	>10 tahun
72	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kaur Perencanaan	>10 tahun
73	Laki-laki	>45 tahun	D3	Kepala desa	>10 tahun

74	Laki-laki	>45 tahun	S1	Sekertaris	>10 tahun
75	Laki-laki	36-45 tahun	D3	Kaur perencanaan	>10 tahun
76	Perempuan	26-35 tahun	D3	Bendahara	1-5 tahun
77	Laki-laki	>45 tahun	S1	Kepala desa	>10 tahun
78	Laki-laki	36-45 tahun	D3	Sekertaris	5-10 tahun
79	Laki-laki	26-35 tahun	S1	Bendahara	1-5 tahun
80	Perempuan	26-35 tahun	Lainnya	Kaur perencanaan	5-10 tahun
81	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Kepala desa	5-10 tahun
82	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Sekertaris	>10 tahun
83	Laki-laki	36-45 tahun	S1	Bendahara	5-10 tahun
84	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	>10 tahun
85	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	>10 tahun
86	Laki-laki	>45 tahun	Lainnya	Sekertaris	>10 tahun
87	Laki-laki	26-35 tahun	S1	Bendahara	>10 tahun
88	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	>10 tahun
89	Laki-laki	>45 tahun	Lainnya	Kepala desa	>10 tahun
90	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Sekertaris	>10 tahun
91	Perempuan	26-35 tahun	S1	Bendahara	5-10 tahun
92	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	1-5 tahun
93	Laki-laki	<25 tahun	SLTA	Kepala desa	1-5 tahun
94	Perempuan	36-45 tahun	S1	Sekertaris	>10 tahun
95	Perempuan	<25 tahun	S1	Bendahara	5-10 tahun
96	Laki-laki	26-35 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	1-5 tahun
97	Laki-laki	>45 tahun	Lainnya	Kepala desa	>10 tahun
98	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Sekertaris	>10 tahun
99	Perempuan	26-35 tahun	S1	Bendahara	5-10 tahun
100	Laki-laki	36-45 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	1-5 tahun
101	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	>10 tahun
102	Laki-laki	>45 tahun	S1	Sekertaris	>10 tahun
103	Perempuan	>45 tahun	S1	Bendahara	>10 tahun
104	Laki-laki	26-35 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	5-10 tahun
105	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kepala desa	1-5 tahun
106	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Sekertaris	>10 tahun
107	Laki-laki	36-45 tahun	D3	Bendahara	>10 tahun
108	Laki-laki	>45 tahun	SLTA	Kaur perencanaan	>10 tahun

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X1)							
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
1	5	4	5	4	4	4	26
2	5	4	5	4	4	4	26
3	5	4	5	4	4	4	26
4	5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	4	4	5	5	28
7	5	5	5	5	4	4	28
8	5	5	5	5	4	4	28
9	5	5	5	4	4	4	27
10	5	5	4	4	4	4	26
11	5	5	5	4	4	4	27
12	5	4	5	4	4	4	26
13	5	5	5	4	4	4	27
14	4	5	5	5	5	5	29
15	4	3	3	4	4	4	22
16	5	5	4	4	4	4	26
17	4	4	4	5	4	4	25
18	5	4	4	5	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	3	3	4	4	5	24
21	5	5	5	4	4	4	27
22	5	4	4	4	4	4	25
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	4	5	4	4	4	26
25	5	4	5	5	5	5	29
26	5	4	5	5	5	5	29
27	5	4	5	5	5	5	29
28	5	4	5	5	5	5	29
29	5	4	4	5	5	4	27
30	5	4	4	4	4	4	25
31	5	5	5	5	5	4	29
32	5	4	4	4	4	4	25
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	4	5	4	4	4	26
35	5	4	4	4	5	5	27
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	4	4	4	5	27

38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	4	4	4	27
44	5	4	5	4	4	4	26
45	4	5	5	5	5	5	29
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	5	4	4	4	4	25
48	4	5	5	4	4	4	26
49	5	4	4	4	4	4	25
50	5	4	4	4	4	4	25
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	3	4	4	3	4	22
53	5	5	4	5	4	4	27
54	5	5	4	5	4	4	27
55	5	5	5	5	4	4	28
56	5	4	4	5	4	4	26
57	4	5	4	5	5	4	27
58	5	4	4	5	5	4	27
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	5	5	4	26
61	5	4	4	4	5	5	27
62	5	5	4	5	5	5	29
63	5	5	5	5	4	4	28
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	4	4	5	4	4	26
66	5	4	4	5	5	4	27
67	5	4	4	5	4	4	26
68	5	4	5	5	5	5	29
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	4	5	5	4	28
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	4	4	28
73	5	4	4	4	3	3	23
74	5	4	4	4	3	3	23
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	4	4	4	5	3	25

77	5	5	5	4	5	5	29
78	5	5	5	4	5	5	29
79	5	5	5	4	5	5	29
80	5	5	5	4	5	5	29
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	5	4	4	4	25
83	5	5	5	4	4	5	28
84	4	4	4	4	4	4	24
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	4	5	4	5	4	27
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	5	5	5	4	4	28
90	4	4	4	4	4	4	24
91	5	5	5	5	4	5	29
92	5	5	5	5	4	5	29
93	5	5	5	5	4	4	28
94	5	4	4	4	4	4	25
95	4	4	4	5	4	5	26
96	4	4	4	4	3	4	23
97	5	5	5	5	4	4	28
98	4	5	5	5	5	5	29
99	5	5	5	5	4	5	29
100	5	5	5	5	4	5	29
101	4	4	4	4	4	4	24
102	4	4	4	4	4	4	24
103	4	4	4	4	5	4	25
104	4	4	4	4	4	4	24
105	5	5	5	5	5	5	30
106	5	5	4	5	4	4	27
107	5	5	4	5	4	4	27
108	4	4	4	4	4	4	24

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X2)						
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20

4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	5	5	5	5	24
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	5	4	5	4	4	22
10	5	4	5	4	4	22
11	5	4	5	4	4	22
12	5	5	5	4	4	23
13	5	4	4	4	4	21
14	4	5	5	5	5	24
15	4	4	4	3	4	19
16	4	5	4	4	4	21
17	3	3	4	5	4	19
18	4	4	5	4	4	21
19	4	3	4	4	5	20
20	5	4	5	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	5	5	4	22
23	2	5	5	5	4	21
24	5	5	5	4	4	23
25	4	4	4	4	5	21
26	4	4	4	5	5	22
27	4	4	4	5	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	5	5	4	22
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	3	4	4	4	19
38	4	5	4	5	5	23
39	5	5	5	5	5	25
40	4	3	4	4	4	19
41	5	5	5	5	5	25
42	3	4	4	4	4	19

43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	4	4	23
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	5	4	4	4	5	22
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	4	4	4	21
52	4	4	3	4	4	19
53	5	4	5	5	4	23
54	5	4	5	5	4	23
55	5	4	5	5	4	23
56	4	4	4	5	4	21
57	4	4	4	5	4	21
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	5	5	5	4	23
62	4	5	5	5	4	23
63	4	5	5	4	5	23
64	4	4	4	4	5	21
65	5	4	4	5	4	22
66	5	4	5	5	4	23
67	5	4	4	4	5	22
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	5	5	5	23
71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	4	5	5	23
73	5	2	4	5	4	20
74	5	3	4	5	3	20
75	4	5	4	5	5	23
76	2	4	2	5	3	16
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20

82	4	4	4	4	4	20
83	4	5	5	5	5	24
84	4	4	4	4	4	20
85	4	5	4	5	5	23
86	4	4	5	4	5	22
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	5	21
90	4	4	4	4	4	20
91	5	4	5	4	4	22
92	4	4	5	4	4	21
93	3	4	4	4	4	19
94	4	4	4	5	5	22
95	4	4	4	5	5	22
96	3	3	4	3	4	17
97	4	4	4	4	5	21
98	4	4	4	4	4	20
99	5	4	5	4	4	22
100	4	4	5	4	4	21
101	4	4	4	4	4	20
102	4	4	4	4	5	21
103	4	4	4	4	4	20
104	3	4	3	4	4	18
105	5	4	5	5	5	24
106	5	4	4	4	4	21
107	5	4	4	4	4	21
108	4	4	4	4	4	20

SUMBER DAYA MANUSIA (X3)							
No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total X3
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	4	4	5	5	5	28
7	5	3	4	4	5	4	25
8	5	3	4	4	5	4	25

9	4	5	4	4	4	4	25
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	5	25
12	4	5	4	4	4	5	26
13	4	3	3	4	4	4	22
14	4	4	4	4	5	5	26
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	3	3	5	4	22
18	4	4	5	5	4	4	26
19	4	3	4	4	4	4	23
20	5	4	4	5	4	3	25
21	4	3	3	4	4	4	22
22	4	4	4	4	4	4	24
23	2	4	4	4	5	5	24
24	4	5	4	4	4	5	26
25	4	4	5	5	5	4	27
26	4	4	5	5	5	4	27
27	4	4	5	5	5	4	27
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	3	4	4	5	4	24
30	4	3	4	4	4	4	23
31	4	3	4	4	5	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	5	4	4	4	4	25
34	4	3	3	3	4	3	20
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	3	4	4	4	4	23
37	4	3	3	5	5	5	25
38	5	4	3	4	5	4	25
39	5	4	4	5	5	5	28
40	3	4	4	4	4	3	22
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	5	4	4	4	5	26
45	5	4	5	5	5	5	29
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24

48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	3	4	4	4	23
50	4	4	3	4	4	4	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	5	25
53	4	4	4	4	5	5	26
54	4	4	4	4	5	5	26
55	4	3	5	4	5	5	26
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	5	25
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	3	3	5	4	23
62	4	4	4	4	5	4	25
63	5	4	4	5	5	5	28
64	5	4	4	4	4	4	25
65	4	4	4	4	4	5	25
66	4	4	4	4	5	5	26
67	5	4	5	5	5	5	29
68	5	4	4	4	5	5	27
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	5	30
71	4	4	4	4	4	5	25
72	4	4	4	4	5	5	26
73	5	2	5	5	5	5	27
74	5	2	5	5	5	5	27
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	4	4	4	3	23
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	5	25
83	5	3	4	5	5	4	26
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	5	5	5	4	27
86	5	4	4	5	4	5	27

87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	5	3	5	5	5	27
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	4	4	4	5	5	27
93	4	4	5	4	5	4	26
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	3	4	4	4	23
97	4	5	3	5	5	5	27
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	5	4	4	4	5	5	27
101	4	4	4	4	4	3	23
102	4	4	3	4	4	4	23
103	4	4	2	4	4	4	22
104	4	4	4	4	4	4	24
105	5	4	4	4	5	5	27
106	4	4	4	5	4	4	25
107	4	4	4	5	4	4	25
108	4	4	3	3	4	4	22

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA							
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total Y
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	5	5	5	4	5	28
7	4	5	4	5	4	4	26
8	5	4	5	4	5	4	27
9	5	5	4	4	4	5	27
10	4	5	4	5	4	5	27
11	4	5	4	4	4	5	26
12	5	5	4	4	4	5	27
13	4	5	5	4	4	4	26

14	4	5	5	5	5	4	28
15	3	3	4	4	3	4	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	2	4	4	1	21
18	5	4	5	5	4	5	28
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	5	5	5	30
23	3	4	4	5	4	5	25
24	5	5	5	4	4	5	28
25	4	5	4	5	5	5	28
26	4	5	4	5	5	5	28
27	4	5	4	5	5	5	28
28	4	5	4	5	5	5	28
29	5	4	4	4	5	5	27
30	4	4	4	5	4	4	25
31	5	4	5	5	5	5	29
32	4	5	4	4	4	4	25
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	4	4	5	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	2	4	5	5	4	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	5	4	5	5	5	28
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	4	4	4	4	4	25
44	5	5	5	4	4	4	27
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	5	4	25
50	5	4	4	4	4	4	25
51	5	4	4	4	4	4	25
52	3	4	3	3	4	4	21

53	4	5	5	5	5	5	29
54	4	5	5	5	5	5	29
55	4	4	4	5	5	4	26
56	4	5	5	5	5	5	29
57	4	4	4	5	4	5	26
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	5	25
61	5	5	5	5	4	5	29
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	4	5	5	5	29
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	5	25
66	4	5	4	5	4	4	26
67	4	5	4	4	4	5	26
68	4	5	4	5	5	5	28
69	4	4	4	4	3	4	23
70	5	5	4	5	5	5	29
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	5	4	5	5	5	28
73	4	4	4	5	5	4	26
74	4	4	4	5	5	4	26
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	5	4	5	4	5	27
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	5	5	4	5	4	27
83	5	5	4	4	5	5	28
84	4	4	4	4	4	4	24
85	5	4	4	4	5	5	27
86	4	4	4	5	5	4	26
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	5	4	5	5	5	28
90	4	5	5	5	5	5	29
91	4	4	4	4	4	4	24

92	4	5	4	5	4	5	27
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	5	5	5	5	5	30
96	3	4	4	4	3	4	22
97	4	5	3	5	5	5	27
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	5	4	5	4	5	27
101	4	4	4	4	4	4	24
102	4	4	4	4	4	4	24
103	4	4	4	4	4	5	25
104	4	4	4	4	4	4	24
105	4	5	5	5	4	5	28
106	4	5	4	4	5	4	26
107	4	5	4	4	5	4	26
108	4	4	4	4	4	4	24

Nilai max 94	Nilai min 79	Max- Min 15	Interval 5	Range 79-84 85-90 91-96	Rendah Sedang Tinggi
--------------------	--------------------	-------------------	---------------	----------------------------------	----------------------------

Presentase hasil jawaban responden

Sistem Pengendalian Internal

Independen 1	Frekuensi jawaban responden					Idx %	Skala Inteprestasi
	1	2	3	4	5		
1	0	0	0	32	76	94	Tinggi
2	0	0	3	55	50	89	Sedang
3	0	0	2	54	52	89	Sedang
4	0	0	0	59	49	89	Sedang
5	0	0	4	68	36	86	Sedang
6	0	0	3	71	34	86	Sedang
Rata-rata						89	Sedang

Sistem Informasi Akuntansi

Independen 2	Frekuensi jawaban responden					Idx %	Skala Inteprestasi
	1	2	3	4	5		
1	0	2	5	73	28	84	Rendah
2	0	1	6	81	20	82	Rendah
3	0	1	2	72	33	85	Sedang
4	0	0	2	72	34	86	Sedang
5	0	0	2	78	28	85	Rendah
Rata-rata						84	Rendah

Sumber Daya Manusia

Independen 3	Frekuensi jawaban responden					Idx %	Skala Inteprestasi
	1	2	3	4	5		
1	0	1	1	83	23	84	Rendah
2	0	2	14	81	11	79	Rendah
3	0	1	14	78	15	80	Rendah
4	0	0	4	80	24	84	Rendah
5	0	0	0	68	40	87	Sedang
6	0	0	5	68	35	86	Sedang
Rata-rata						83	Rendah

Kualitas Laporan Keuangan Desa

Dependen	Frekuensi jawaban responden					Idx %	Skala Inteprestasi
	1	2	3	4	5		
1	0	1	4	76	27	84	Rendah
2	0	0	1	59	48	89	Sedang
3	0	1	2	79	26	84	Rendah
4	0	0	2	59	47	88	Sedang
5	0	0	3	65	40	87	Sedang
6	1	0	0	59	48	88	Sedang
Rata-rata						87	Sedang

Lampiran 4

Hasil Pengujian

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	89	82.4	82.4	82.4
	P	19	17.6	17.6	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 TAHUN	3	2.8	2.8	2.8
	26-35 TAHUN	20	18.5	18.5	21.3
	36-45 TAHUN	30	27.8	27.8	49.1
	>45 TAHUN	55	50.9	50.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

JABATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KEPALA DESA	27	25.0	25.0	25.0
	SEKRETARIS	27	25.0	25.0	50.0
	BENDAHARA	27	25.0	25.0	75.0
	KAUR PERENCANAAN	27	25.0	25.0	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	53	49.1	49.1	49.1
	D1	2	1.9	1.9	50.9
	D2	1	.9	.9	51.9
	D3	9	8.3	8.3	60.2
	S1	38	35.2	35.2	95.4

LAINNYA	5	4.6	4.6	100.0
Total	108	100.0	100.0	

MASA KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 TAHUN	1	.9	.9	.9
	1-5 TAHUN	21	19.4	19.4	20.4
	5-10 TAHUN	24	22.2	22.2	42.6
	>10 TAHUN	62	57.4	57.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah data SPSS 26.0

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	108	22.00	30.00	26.6389	2.13760
Sistem Informasi Akuntansi	108	16.00	25.00	21.0926	1.70506
Sumber Daya Manusia	108	20.00	30.00	24.9444	1.88864
Kualitas Laporan Keuangan Desa	108	21.00	30.00	26.0093	2.26924
Valid N (listwise)	108				

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.367**	.410**	.306**	.209*	.206*	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.030	.032	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
X1.2	Pearson Correlation	.367**	1	.576**	.429**	.288**	.347**	.737**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
X1.3	Pearson Correlation	.410**	.576**	1	.324**	.299**	.396**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.002	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
X1.4	Pearson Correlation	.306**	.429**	.324**	1	.402**	.362**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
X1.5	Pearson Correlation	.209*	.288**	.299**	.402**	1	.608**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.030	.003	.002	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
X1.6	Pearson Correlation	.206*	.347**	.396**	.362**	.608**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
TOTAL	Pearson Correlation	.586**	.737**	.733**	.679**	.684**	.710**	1
L	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
X2.1	Pearson Correlation	1	.088	.493**	.107	.148	.603**
	Sig. (2-tailed)		.366	.000	.272	.126	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X2.2	Pearson Correlation	.088	1	.394**	.306**	.388**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.366		.000	.001	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X2.3	Pearson Correlation	.493**	.394**	1	.292**	.258**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.007	.000

X3.6	Pearson Correlation	.304**	.185	.225*	.340**	.492**	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.001	.055	.019	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
TOTAL	Pearson Correlation	.614**	.346**	.641**	.738**	.655**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA
Y1	Pearson Correlation	1	.366**	.299**	.139	.386**	.240*	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.151	.000	.012	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
Y2	Pearson Correlation	.366**	1	.336**	.525**	.506**	.467**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
Y3	Pearson Correlation	.299**	.336**	1	.410**	.328**	.488**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.001	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
Y4	Pearson Correlation	.139	.525**	.410**	1	.515**	.507**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.151	.000	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
Y5	Pearson Correlation	.386**	.506**	.328**	.515**	1	.399**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
Y6	Pearson Correlation	.240*	.467**	.488**	.507**	.399**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
TOTAL	Pearson Correlation	.573**	.754**	.672**	.733**	.740**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Realibilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

Uji Realibilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	5

Uji Realibilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	6

Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34971268
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.055
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

e. Lilliefors Significance Correction.

f. This is a lower bound of the true significance

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.604	1.489		1.749	.183
	Sistem Pengendalian Internal	.138	.055	.282	2.487	.288
	Sistem Informasi Akuntansi	-.091	.078	-.149	-1.172	.244
	Sumber Daya Manusia	-.127	.069	-.229	-1.846	.268

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Sistem Pengendalian Internal	.682	1.466

Sistem Informasi Akuntansi	.538	1.858
Sumber Daya Manusia	.568	1.761

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.838	3	94.613	36.832	.000 ^b
	Residual	267.153	104	2.569		
	Total	550.991	107			

c. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

d. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.501	1.603

a. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.609	2.364		.681	.498
	Sistem Pengendalian Internal	.303	.088	.286	3.454	.001
	Sistem Informasi Akuntansi	.481	.124	.362	3.887	.000
	Sumber Daya Manusia	.247	.109	.206	2.272	.025

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.609	2.364		.681	.498		
	Sistem Pengendalian Internal	.303	.088	.286	3.454	.001	.682	1.466
	Sistem Informasi Akuntansi	.481	.124	.362	3.887	.000	.538	1.858
	Sumber Daya Manusia	.247	.109	.206	2.272	.025	.568	1.761

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Lampiran 5

Surat - surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-1419/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/05/2023 Sukoharjo, 19 Mei 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
Kelurahan Neuter Kabupaten Sukoharjo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
 memohon izin penelitian atas :

Nama : DIYAH PRATIWI
 NIM : 195221266
 Program Studi : Akuntansi Svariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi
akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas
laporan keuangan desa
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-1419/Un.20.F.IV.1/PP.00.9/05/2023 Sukoharjo, 19 Mei 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
Kelurahan Bendosari Kabupaten Sukoharjo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **DIYAH PRATIWI**
 NIM : 195221266
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan


 Dr. Di Harto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.




Nama : Diah Pratiwi






Nim : 195221266

Asal Kampus : UIN Raden Mas Said Surakarta




SURAT EKSPEDISI

“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa” terkait dengan penelitian tersebut berikut Cap Pengesahan dan Tanda Tangan masing-masing Desa pada Kecamatan Nguter yang ada di Kabupaten Sukoharjo, di antaranya :

No	Nama Desa	Cap dan Tanda Tangan
1	DESA NGUTER	
2	Desa GUPIT .	
3	DESA PENGKOL	

4	DAS+ JUNGLENGAN	 <i>Rohmadi</i>
5	DESA TANJUNGREJO	
6	DESA SERUT	
7	DESA CELEP	 <i>[Signature]</i>
8	DESA PLESAN	 <i>[Signature]</i> <i>Wiyono, S.W.</i>

9	Bowo Santoso/ Kedungwinong	
10	DESA PONDOK KEC. NGUTER	
11	DESA KEPUN KEC. NGUTER	
12	Desa Candi Nguter	
13	Desa Tangung Nguter	

14	Desa Juron	
15	DESA BARAN	
16	Desa Daleman	




Nama : Diah Pratiwi






Nim : 195221266





Asal Kampus : UIN Raden Mas Said Surakarta

SURAT EKSPEDISI

“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa” terkait dengan penelitian tersebut berikut Cap Pengesahan dan Tanda Tangan masing-masing Desa pada Kecamatan Bendosari yang ada di Kabupaten Sukoharjo, di antaranya :

No	Nama Desa	Cap dan Tanda Tangan
1	DESA MULUR	
2	Desa Jagan.	
3	Desa Manisarjo	<p>24.05.2023</p> 

4	Desa Cabuyan	
5	Desa Sidorejo	
6	Desa Mertan	
7	Desa Bendosari	
8	Desa Paluhombo	

9	Desa Mojorejo	
10	Desa Punggor	
11	Desa Gentan	
12	Desa Sugihan	
13		

Lampiran 6

Pendukung

Kecamatan Nguter

1. Desa Nguter



2. Desa Gupit



3. Desa Pengkol



4. Desa Jangglengan



5. Desa Tanjungrejo



6. Desa Serut



7. Desa Celep



8. Desa Plesan



9. Desa Kedungwinong



10. Desa Pondok



11. Desa Kepuh



12. Desa Lawu



13. Desa Tanjung



14. Desa Juron



15. Desa Baran



16. Desa Daleman



Kecamatan Bendosari

1. Desa Mulur



2. Desa Jagan



3. Desa Manisharjo



4. Desa Cabeyan



5. Desa Sidorejo



6. Desa Mertan



7. Desa Bendosari



8. Desa Paluhombo



9. Desa Mojorejo



10. Desa Puhgogor



11. Desa Gentan



12. Desa Sugihan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
 Homepage : www.uinsaid.ac.id. Email : admin@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diyah Pratiwi
 NIM : 195221266
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.
 Paper ID : 2122744753
 Date : 28-11-2023

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 29%

Sukoharjo, 1 Desember 2023

 Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Muna_Diyah AKS	
ORIGINALITY REPORT	
29%	29% 13% 10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES	
1 eprints.iain-surakarta.ac.id	19%
2 eprints.walisongo.ac.id	1%
3 e-journal.uajy.ac.id	1%
4 eprints.perbanas.ac.id	1%
5 eprints.undip.ac.id	1%
6 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman	1%
7 Submitted to Sultan Agung Islamic University	1%
8 eprints.umk.ac.id	<1%
9 ejournal.unhi.ac.id	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Diyah Pratiwi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 23 Oktober 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Bakalan Rt 02 Rw 07, Gemantar, Selogiri,
Wonogiri
5. Agama : Islam
6. Nomor Telepon : 081475519359
7. Email : Dtiwi65@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Citrodiwangsan (2006 – 2007)
2. SD Negeri II Sendangijo (2007 – 2011)
3. SD Negeri Citrodiwangsan II (2011 – 2013)
4. SMP Negeri 01 Sumbersuko (2013 – 2016)
5. SMA Negeri 03 Wonogiri (2016 – 2019)
6. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta (2019 – 2023)

